

**PENERAPAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN AKLAK DALAM  
DASA DHARMA PRAMUKA  
(STUDI KASUS di MTsN 4 ACEH BESAR)**

**SKRIPSI**

Di ajukan Oleh

**NURLIA**

**NIM. 140201157**

**Mahasiswi Prodi Pendidikan Agama Islam  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA (RI)  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
DARUSSALAM-BANDA ACEH  
2020 M/ 1441 H**

**PENERAPAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN AKLAK DALAM  
DASA DHARMA PRAMUKA  
(STUDI KASUS di MTsN 4 ACEH BESAR)**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)  
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh  
Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
Dalam Ilmu Pendidikan Islam .

Oleh

**NURLIA**

NIM. 140201157

Mahasiswi Prodi Pendidikan Agama Islam  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Disetujui oleh:

Pembimbing I,

**Dr. Hj. Nuriannah Ismail, M.Ag**  
NIP. 19640607191022001

Pembimbing II,

**Isna Wardatul Bararah, S.Ag. M.Pd**  
NIP. 19710910200702025

**MODEL PEMBELAJARAN BACA AL-QUR'AN BAGI SISWA  
TUNANETRA DI SLB AB BUKESRA ULEE KAREENG  
BANDA ACEH**

**SKRIPSI**

Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus  
Serta Diterima sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)  
dalam Ilmu Pendidikan Islam

Pada Hari/Tanggal : Selasa, 25 Agustus 2020 M  
6 Muharam 1442 H

Panitian Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,

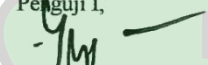
Sekretaris,

  
**Dr. Muji Mulla S.Ag., M.Ag**  
NIP. 197403272000031003

  
**Maulida Sari, S.Pd**

Penguji I,

Penguji II,

  
**Irwandi M.A**  
NIP. 197309232007011017

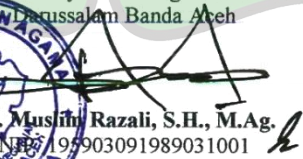
  
**Isna Wardatul Bararah, S.Ag., M.Pd**  
NIP. 197109102007012025

**A R - R A N I R Y**

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry  
Jerussalam Banda Aceh



  
**Dr. Muslim Razali, S.H., M.Ag.**  
NIP. 195903091989031001

## LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH/ SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nurlia  
NIM : 140201157  
Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Judul skripsi : Penerapan Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak dalam  
DasaDhama Pramuka (studi Kasus MTsN 4 Aceh  
Besar)

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan;
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain;
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya;
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data;
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 9 Januari 2020

Yang menyatakan,

Nurlia

NIM: 140201157



**SKRIPSI**

Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus  
Serta Diterima sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)  
dalam Ilmu Pendidikan Islam

Pada Hari/Tanggal :                      kamis, 9 Januari 2020  
12 Jumadil Awal 1440 H

**Panitian Ujian Munaqasyah Skripsi**

|                                                                                                 |                                                                                                  |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Ketua,                                                                                          | Sekretaris,                                                                                      |
|                |                 |
| <b>Dr. Hj. Nurjannah Ismail, M.Ag</b><br>NIP. 19640607191022001                                 | <b>Maulida Sari, S.Pd</b>                                                                        |
| Penguji I,<br> | Penguji II,<br> |
| <b>Dra. Juairiah Umar, M.Ag</b><br>NIP. 195602071989032001                                      | <b>Isnawardatul Bararah, S.Ag, M.Pd</b><br>NIP. 19710910200702025                                |

**جامعة الرانيري**

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry  
Assalam Banda Aceh

  
**Prof. Muslim Razali, S.H., M.Ag.**  
1903091989031001



im Razali, S.H., M.Ag.  
98903091989031001

## KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah kita ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga terselesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul **“Penerapan Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Dasa Dharma Pramuka (Studi Kasus MTsN 4 Aceh Besar)”**.

Salawat beserta salam kita sanjungkan kepada Baginda Rasulullah Muhammad SAW, beserta keluarga dan para sahabat beliau yang telah membawa umatnya dari alam ke bodohan ke alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan, seperti yang kita rasakan pada saat ini.

Menyadari sepenuhnya bahwa penulisan suatu karya ilmiah tidaklah mudah, oleh karena itu tidak tertutup kemungkinan dalam penyusunan skripsi ini terdapat kekurangan, sehingga sangat mengharapkan masukan, saran, dan kritikan yang bersifat membangun guna kesempurnaan skripsi ini.

Proses penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai rintangan, mulai dari pengumpulan data sampai pada pengolahan data maupun dalam tahap penulisan. Namun dengan kesabaran dan ketekunan yang dilandasi dengan rasa tanggung jawab selaku mahasiswa dan juga bantuan dari berbagai pihak, baik material maupun moril, maka dari itu dalam kesempatan ini izinkanlah saya mengucapkan.

*Jazakumullahu Khairan Katsiratan* kepada yang terhormat:

1. Orang tua tercinta, Ayahanda Zakaria Mahmud, Ibunda Dahniar yang telah mencurahkan cinta, kasih sayang, dan pengorbanan, sert ado'a yang tulus setiap saatnya dan Akhi Faufi Nur abang tercinta yang selalu memberikan dorongan dan semangat disaat mulai putus asa, Adik tercinta Arif Maulana dan Hanifah Hanin selalu menemani serta seluruh keluarga kerabat dekat yang telah memberi semangat, kesetiaan, dan dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan studi ini hingga selesai.
2. Ibu Dr. Hj. Nurjannah Ismail, M.Ag selaku pembimbing I yang telah meluangkan waktu dan fikiran untuk membimbing dan memberikan arahan dalam proses pelaksanaan penelitian hingga penyelesaian skripsi ini.
3. Ibu Isna Wardatul Bararah, S.Ag., M.Pd selaku pembimbing II dan juga sekaligus penasehat akademik (PA) dalam berbagai hal yang telah meluangkan waktu dan fikiran untuk membimbing dan memberikan arahan dalam proses pelaksanaan penelitian hingga penyelesaian skripsi ini.
4. Dr. Husnizar, S.Ag., M.Ag selaku ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
5. Dr. Mujiburrahman, M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
6. Bapak Prof. Dr. H. Warul Walidin, AK., M.A yang selaku Rektor Universitas Islam Negeri Ar-Raniry berserta seluruh staf jajarannya.

7. Seluruh dosen dan karyawan Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang telah banyak memberikan ilmu dan bimbingan kepada penulis.
8. Kepala Sekolah Pak Maimun, S.Pd, Pelatih Pramuka Pak Imam Ahmadi, S.Pd dan juga peserta didik MTsN 4 Aceh Besar yang telah memberikan Informasi dan data dalam penelitian ini.
9. Sahabatku Niar, Ami, Atin, Ayun, Maya, Tessa, Ata, Fika, Aira, Ikra, Nur, Wirda, Endang, K'murni, rina, tasnim, k'ibnu, saiful, azan dan KABSAS yang telah memberikan banyak masukan, motivasi dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Teman-teman seperjuangan Jurusan PAI angkatan 2014 khususnya unit 5 yang telah memberikan banyak masukan, motivasi, dukungan dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.

Selain itu, penulis mengucapkan permohonan maaf yang sedalam-dalamnya jika telah banyak melakukan kesalahan dan kekhilafan, baik dalam bentuk ucapan maupun tinggkah laku, semenjak menginjakkan kaki pertama kali di Universitas Ar-raniry Banda Aceh hingga selesainya studi. Semua itu adalah murni sebagai manusia biasa yang tak pernah luput dari kesalahan dan kekhilafan. Adapun mengenai kebaikan-kebaikan, itu semata-mata dating dari Allah SWT, karena segalanya kesempurnaan hanyalah milik-Nya.

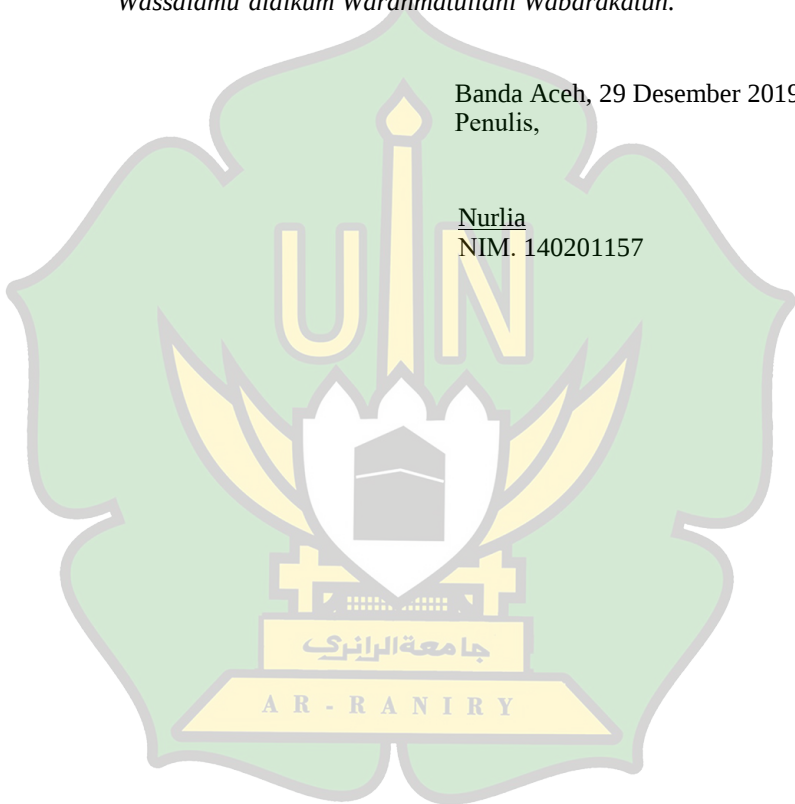
Akhirnya, berharap bahwa apa yang disajikan dalam skripsi ini dapat bermanfaat bagi pengembang ilmu pengetahuan. Semoga semuanya ini dapat bernilai ibadah di sisi-Nya. Amin.

Sekian dan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Banda Aceh, 29 Desember 2019  
Penulis,

Nurlia  
NIM. 140201157



## DAFTAR ISI

|                                                               |             |
|---------------------------------------------------------------|-------------|
| <b>LEMBAR JUDUL</b>                                           |             |
| <b>LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING</b>                           |             |
| <b>LEMBAR PENGESAHAN SIDANG</b>                               |             |
| <b>LEMBAR KEASLIAN KARYA ILMIAH/SKRIPSI</b>                   |             |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>                                    | <b>v</b>    |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>                                        | <b>ix</b>   |
| <b>DAFTAR GAMBAR.....</b>                                     | <b>x</b>    |
| <b>DAFTAR TABEL .....</b>                                     | <b>xi</b>   |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>                                  | <b>xii</b>  |
| <b>ABSTRAK .....</b>                                          | <b>xiii</b> |
| <br><b>BAB I : PENDAHULUAN</b>                                |             |
| A. Latar Belakang Masalah.....                                | 1           |
| B. Rumusan Masalah .....                                      | 3           |
| C. Tujuan Penelitian .....                                    | 4           |
| D. Manfaat Penelitian .....                                   | 4           |
| E. Definisi Operasional.....                                  | 5           |
| F. Kajian Relavan .....                                       | 7           |
| G. Sistematika Penulisan Skripsi .....                        | 8           |
| <br><b>BAB II : LANDASAN TEORITIS</b>                         |             |
| A. Dasa Dharma pramuka.....                                   | 10          |
| 1. Pengertian Pramuka dan Kode Etik Pramuka .....             | 10          |
| 2. Pengertian Dasa Dharma.....                                | 12          |
| 3. Nilai-Nilai Pendidikan Dalam Dasa Dharma .....             | 13          |
| 4. Penjabaran dan Ayat Yang Berkaitan Dengan Dasa Dharma..... | 16          |
| B. Nilai Pendidikan Akhlak.....                               | 28          |
| 1. Pengertian Nilai.....                                      | 28          |
| 2. Pengertian pendidikan Akhlak .....                         | 30          |
| 3. Ruang Lingkup Akhlak .....                                 | 32          |
| <br><b>BAB III: METODE PENELITIAN</b>                         |             |
| A. Rancangan Penelitian.....                                  | 36          |
| B. Subjek Penelitian.....                                     | 37          |
| C. Teknik Pengumpulan Data .....                              | 38          |
| D. Teknik Analisis Data.....                                  | 39          |

#### **BAB IV: HASIL PENELITIAN**

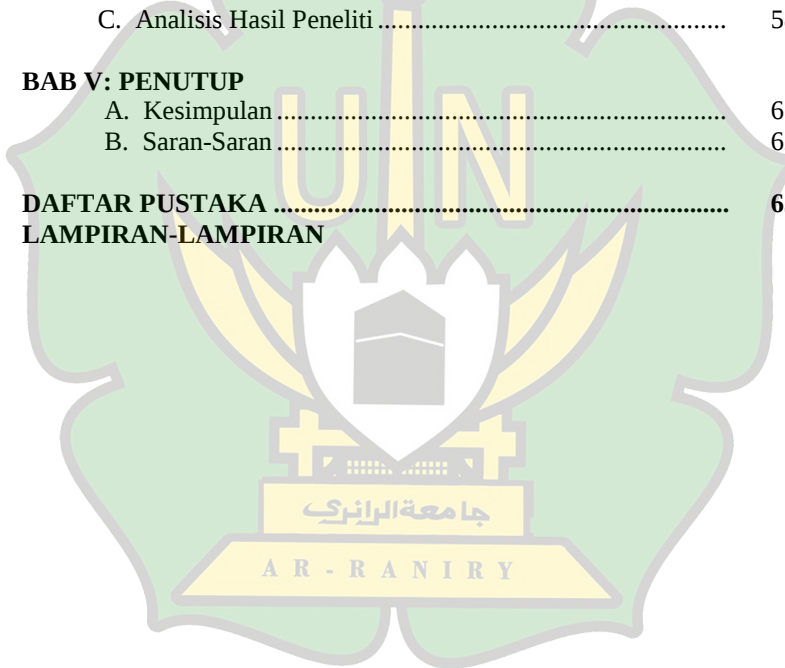
|                                                                                                              |    |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| A. Gambaran Lokasi Penelitian .....                                                                          | 41 |
| B. Deskripsi Hasil penelitian .....                                                                          | 44 |
| 1. Penerapan Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam<br>Dasa Dharma Pramuka di MTsN 4 Aceh Besar .....           | 44 |
| 2. Faktor pendukung penerapan Nilai-Nilai Pendidikan<br>Akhlak Dalam Dasa Dharma di MTsN 4 Aceh Besar .....  | 56 |
| 3. Faktor Penghambat Penerapan Nilai-Nilai Pendidikan<br>Akhlak Dalam Dasa Dharma di MTsN 4 Aceh Besar ..... | 58 |
| C. Analisis Hasil Peneliti .....                                                                             | 58 |

#### **BAB V: PENUTUP**

|                      |    |
|----------------------|----|
| A. Kesimpulan .....  | 61 |
| B. Saran-Saran ..... | 62 |

|                             |           |
|-----------------------------|-----------|
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b> | <b>63</b> |
|-----------------------------|-----------|

#### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**



## DAFTAR TABEL

|      |                                                                             |    |
|------|-----------------------------------------------------------------------------|----|
| 4.1  | Nama-nama Guru di MTsN 4 Aceh Besar .....                                   | 41 |
| 4.2  | Jumlah Siswa MTsN 4 Aceh Besar .....                                        | 44 |
| 4.3  | Saya Selalu melakukan shalat lima kali sehari.....                          | 46 |
| 4.4  | Saya selalu berpuasa pada bulan Ramadan .....                               | 46 |
| 4.5  | Saya selalu buang sampah pada tempatnya.....                                | 47 |
| 4.6  | Saya selalu menjaga lingkungan .....                                        | 47 |
| 4.7  | Saya selalu berpamitan kepada orang tua sebelum<br>berpergian.....          | 48 |
| 4.8  | Saya selalu mengikuti apel hari senin .....                                 | 49 |
| 4.9  | Saya selalu mematuhi aturan sekolah.....                                    | 49 |
| 4.10 | Saya selalu ikut serta dalam diskusi kelompok .....                         | 50 |
| 4.11 | Saya selalu menolong orang yang terkena musibah.....                        | 50 |
| 4.12 | Saya selalu bersikap tabah ketika tertimpa musibah .....                    | 51 |
| 4.13 | Saya selalu mengerjakan tugas yang diberikan kepada<br>saya .....           | 51 |
| 4.14 | Saya selalu terampil dalam mengerjakan tugas.....                           | 52 |
| 4.15 | Saya selalu menabung .....                                                  | 52 |
| 4.16 | Saya selalu cermat dalam mengelola keuangan .....                           | 53 |
| 4.17 | Saya setia kawan .....                                                      | 53 |
| 4.18 | Saya selalu bersedia menerima hukuman atas<br>Kesalahan saya .....          | 54 |
| 4.19 | Saya selalu bersikap amanah.....                                            | 55 |
| 4.20 | Saya menepati janji .....                                                   | 55 |
| 4.21 | Saya selalu berprasangka baik.....                                          | 56 |
| 4.22 | Saya selalu ikhlas dalam berbuat sesuatu tanpa<br>menganapkan Imbalan ..... | 56 |

## DAFTAR LAMPIRAN

|            |                                                    |
|------------|----------------------------------------------------|
| Lampiran 1 | SK Pemimbing Skripsi                               |
| Lampiran 2 | Surat Izin Penelitian Dari Kampus                  |
| Lampiran 3 | Surat Izin Penelitian Dari Kantor Kementrian Agama |
| Lampiran 4 | Surat Bukti telah Melakukan Penelitan              |
| Lampiran 5 | PedomanWawancara dan Angket Anggota Pramuka        |
| Lampiran 6 | Dokumentasi MTsN 4 Aceh Besar                      |
| Lampiran 7 | Riwayat Hidup Penulis                              |



## ABSTRAK

Nama : Nurlia  
NIM : 140201157  
Fakultas / Prodi : Tarbiyah dan Keguruan / Pendidikan Agama Islam  
Judul : Penerapan Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Dasa Dharma Pramuka  
Tanggal Sidang : 9 Januari 2020  
Tebal Skripsi : 66 Halaman  
Pembimbing I : Dr.Hj.Nurjannah,M.Ag  
Pembimbing II : Isna Wardatul Bararah, S.Ag, M.Pd  
Kata kunci : Penerapan, Pendidikan Akhlak, Dasa Dharma Pramuka

Dasa Dharma Pramuka merupakan suatu norma atau nilai-nilai luhur dalam kehidupan para anggota pramuka yang merupakan ukuran atau standar tingkah laku seorang anggota pramuka. Akan tetapi kenyataannya anggota pramuka di MTsN 4 Aceh Besar masih ada nilai-nilai Pendidikan Akhlak dalam Dasa Dharma yang belum diterapkan. Akibatnya, ada anggota pramuka yang bersikap tidak amanah, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Penerapan Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak dalam Dasa Dharma Pramuka di MTsN 4 Aceh Besar dan bagaimana upaya Pembina Pramuka dalam meningkatkan Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak dalam Dasa Dharma Pramuka. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Data dikumpulkan melalui wawancara, angket dan dokumentasi. Angket diberikan kepada anggota pramuka dengan mengambil sampel berjumlah 21 orang yang dipilih secara acak, serta 1 pembina pramuka dan 1 orang kepala sekolah untuk diwawancara. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analisis yaitu memaparkan dan menganalisis data yang ada. Hasil penelitian ditemukan bahwa penerapan nilai-nilai Pendidikan Akhlak dalam Dasa Dharma Pramuka di MTsN 4 Aceh Besar sudah baik, hal tersebut terlihat dari melakukan shalat lima kali sehari, berpuasa pada bulan Ramadan, bersedekah, buang sampah pada tempatnya, menjaga lingkungan, berpamitan kepada orang tua sebelum berpergian, mengikuti apel hari senin, mematuhi aturan sekolah, ikut serta dalam diskusi kelompok, menolong orang yang terkena musibah, bersikap tabah ketika tertimpa musibah, mengerjakan tugas yang diberikan, terampil dalam mengerjakan tugas, cermat dalam mengelola keuangan, selalu menabung, setia kawan, bersedia menerima hukuman atas kesalahan, bersikap amanah, menepati janji, berprasangka baik, ikhlas dalam berbuat sesuatu tanpa mengharap imbalan. Sedangkan upaya yang

dilakukan dalam menerapkan nilai-nilai pendidikan akhlak dalam dasa dharma pramuka yaitu dengan mengkaji ulang pembekalan akhlak yang ada dalam dasa dharma pramuka dengan mengikuti latihan rutin, kegiatan perjusami serta memanfaatkan sarana dan prasarana.



## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan sebuah proses belajar mengajar yang dilakukan secara sadar atau proses tranformasi ilmu pengetahuan serta nilai-nilai kepada diri peserta didik menuju terbentuknya kepribadian yang baik. Tidak hanya tranformasi ilmu pengetahuan saja tetapi lebih kepada pembentukan kepribadian yang tangguh, kecerdasan saja tidak cukup jika tidak diimbangi dengan akhlak yang baik.

Tujuan pendidikan nasional sebagaimana yang tertuang dalam UU SISDIKNAS no 20 tahun 2003 yang bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>1</sup> Ketentuan UU di atas dapat dimaknai sebagai upaya pendidikan mendorong terwujudnya generasi muda yang taat beragama, cerdas, mandiri dan bertanggung jawab.

Dalam Al-Quran Surah Al-Mujadilah ayat 11 menegaskan pentingnya pendidikan bahwasanya:

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءٰمَنُوْا اِذَا قِيْلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوْا فِى الْمَجٰلِسِ فَلَفَسَحُوْا يَفْسَحِ اللّٰهُ لَكُمْ  
وَإِذَا قِيْلَ اَنْشُرُوْا فَاَنْشُرُوْا يَرْفَعِ اللّٰهُ الَّذِيْنَ ءٰمَنُوْا مِنْكُمْ وَالَّذِيْنَ اٰتَوْا الْعِلْمَ دَرَجٰتٍ  
وَاللّٰهُ بِمَا تَعْمَلُوْنَ خَبِيْرٌ . (المجادلة : ١١)

---

<sup>1</sup>Media Wacana Pres, *Undang Undang Sistem Pendidikan Nasional*, (Yogyakarta: Media Wacana, 2003), hal. 12.

*“Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: “Berlapang-lapanglah dalam majlis”, Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: “Berdirilah kamu”, Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.”(Q.S Al-Mujadilah: 11)*

Pendidikan itu sangat penting dengan pendidikan orang-orang akan menjadi pribadi yang lebih baik, baik akhlaknya, baik sikapnya, baik dipandangan Allah maupun dipandangan manusia.

Pendidikan saja tidak cukup jika tidak diiringi dengan Akhlak yang baik, oleh karena itu peran pendidikan akhlak sangat penting melihat saat ini banyak fenomena baik di sekolah dasar, menengah pertama, menengah atas maupun perguruan tinggi yang mengindikasikan hilangnya nilai-nilai luhur.

Untuk mengatasi hal tersebut perlu adanya kegiatan pemebelajaran non formal yang mendukung penanaman nilai-nilai akhlak siswa di sekolah. Salah satu bentuk pembelajaran tersebut adalah kegiatan organisasi.

Salah satu kegiatan organisasi yang dapat membentuk ahlak siswa adalah pramuka. Pramuka merupakan kegiatan yang menarik yang mengandung pendidikan, bagi anak-anak, remaja dan pemuda. Suatu pengabdian bagi para anggota dewasa yang merupakan keiklasan, kerelaan dan pengabisan. Bagi masyarakat, negara dan organisasi merupakan alat untuk memeuhi kebutuhan masyarakat, bagi organisasi dan negara untuk mencapai tujuannnya.<sup>2</sup> Sebab itu kepramukaan menjadi salah satu organisasi yang teratas dalam pendidikan karna dapat

---

<sup>2</sup>Andri Bob Sunardi, *Boy Man Ragam Latih Pramuka*, (Bandung: Nuansa Muda, 2014), hal. 5.

membangun bakat minat dan kreatifitas siswa dalam proses belajar mengajar.

Pada saat ini di sekolah dasar, menengah pertama, menengah atas, maupun di perguruan tinggi hampir seluruhnya mempunyai organisasi gerakan pramuka dengan tingkat masing-masing. Demikian pula di MTsN 4 Aceh Besar, pramuka adalah salah satu organisasi yang ada di sekolah tersebut. Latar belakang adanya organisasi pramuka di MTsN 4 Aceh Besar selain wadah untuk pembentukan akhlak, kegiatan – kegiatan kepramukaan juga disusun sedemikian rupa sehingga tidak membosankan.

Namun sebagian besar Masyarakat baik Pelajar, pendidik maupun orang tua memandang negatif terhadap pramuka bahkan orang tua melarang anaknya mengikuti kegiatan pramuka yang diadakan sekolah, mereka menganggap pramuka hanya bertepuk-tepuk tangan, main-main dan nyayi-nyayi tidak jelas, sehingga sesudah selesai kegiatan sekolah umum para siswa langsung pulang ke rumah.

Berdasarkan latar belakang tersebut penulis tertarik melakukan penelitian tentang “PENERAPAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN AKHLAK YANG DALAM DASA DHARMA PRAMUKA (Studi Kasus MTsN 4 Aceh Besar)”

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana penerapan nilai-nilai pendidikan akhlak dalam dasa dharma pramuka di MTsN 4 Aceh Besar?
2. Apa saja faktor pendukung penerapan nilai-nilai pendidikan akhlak dalam dasa dharma pramuka di MTsN 4 Aceh Besar ?
3. Apa saja faktor penghambat penerapan nilai-nilai pendidikan akhlak dalam dasa dharma pramuka di MTsN 4 Aceh Besar ?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui bagaimana penerapan nilai-nilai pendidikan akhlak dalam dasa dharma pramuka di MTsN 4 Aceh Besar.
2. Untuk mengetahui apa saja faktor pendukung penerapan nilai-nilai pendidikan akhlak dalam dasa dharma pramuka di MTsN 4 Aceh Besar.
3. Untuk mengetahui penghambat penerapan nilai-nilai pendidikan akhlak dalam dasa dharma pramuka di MTsN 4 Aceh Besar.

### **D. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat teoritis
  - a. Untuk menambah dan mengembangkan cakrawala pengetahuan penulis sendiri tentang nilai pendidikan akhlak dalam dasa dharma pramuka.
  - b. Dapat dijadikan sebagai bahan kajian bagi mereka ingin memperdalam dan mengkaji lebih lanjut tentang dasa dharma pramuka.
2. Manfaat praktis
  - a. Untuk memberi gambaran tentang nilai pendidikan yang terkandung dalam dasa dharma pramuka.
  - b. Sebagai bahan informasi tentang nilai pendidikan akhlak yang terkandung dalam dasa dharma Pramuka.

## E. Definisi Operasional

### 1. Penerapan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) penerapan adalah proses, cara, perbuatan menerapkan.<sup>3</sup>

Adapun penerapan yang di maksud penulis adalah cara pelatih pramuka menerapkan nilai pendidikan akhlak dalam dasa dharma pramuka.

### 2. Nilai

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) nilai adalah sifat-sifat (hal-hal) yang penting atau berguna bagi kemanusiaan.<sup>4</sup>

Nilai yang di maksud penulis adalah nilai positif sebagai motivasi agar seseorang akan lebih terdorong untuk melakukan tindakan sesuai nilainya.

### 3. Pendidikan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) “pendidikan adalah proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan; proses, cara, perbuatan mendidik.”<sup>5</sup>

Menurut Ibnu Faris, pendidikan adalah perbaikan, perawatan, dan pengurusan terhadap pihak yang dididik dengan menggabungkan unsur-

---

<sup>3</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), hal. 1180.

<sup>4</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*, ....,hal. 783.

<sup>5</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*, ....,hal. 263.

unsur pendidikan didalam jiwanya sehingga ia menjadi matang dan mencapai tingkat sempurna yang sesuai dengan kemampuannya.<sup>6</sup>

Pendidikan yang di maksud penulis adalah proses belajar mengajar atau menstanfer ilmu yang pada waktu kegiatan pramuka berlangsung.

#### 4. Akhlak

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) “akhlak adalah pengetahuan tentang tabiat manusia.”<sup>7</sup>

Akhlak yang di maksud adalah kebiasaan tingkah laku dalam pergaulan hidupnya yang dilakukan secara spontan dalam kehidupan sehari harinya.

#### 5. Dasa Dharma

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) “dasa adalah sepuluh.”<sup>8</sup> Dharma merupakan moral.<sup>9</sup>

Dasa dharma yang di maksud penulis adalah sikap moral yang harus patuhi dan di amalkan oleh setiap anggota pramuka.

#### 6. Pramuka

Pramuka adalah Praja Muda Karana; organisasi untuk pemuda yang mendidik para anggotanya dalam berbagai keterampilan, disiplin,

---

<sup>6</sup> Ali Abdul Halim Mahmud, *Tarbiyah al-khuluqiyah. Akhlak Mulia*, (Jakarta: Gema Insani, 2004) hal 23

<sup>7</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*, ....,hal 20

<sup>8</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*, ....,hal 238

<sup>9</sup> Andri Bob Sunardi, *Boy Man Ragam Latih Pramuka*, (Bandung: Nuansa Muda, 2014), hal 12

kepercayaan pada diri sendiri, saling menolong, dan sebagainya anggota organisasi pramuka.<sup>10</sup>

Pramuka yang di maksud penulis adalah sebuah organisasi yang berlangsung di sekolah, yang di dalamnya berlangsung kegiatan-kegiatan yang bertujuan untuk membentuk kepribadian dan akhlak siswa di luar jam belajar sekolah, untuk mendidik siswa menjadi generasi yang lebih baik lagi.

#### **F. Kajian Relavan**

Dalam penulisan ini terdapat beberapa karya ilmiah yang telah ada sebelumnya guna memberikan gambaran tentang sasaran penulisan yang akan di paparkan dalam penulisan ini, diantaranya hasil penulisan yang dimaksud adalah:

1. Ibnu Hafidh, Mahasiswa Fakultas Tarbiyah jurusan Pendidikan Agama Islam tahun 2017, yang berjudul “Pembentukan karakter siswa melalui kegiatan pramuka di MAN kluet Selatan Kabupaten Aceh Selatan” dalam skripsi tersebut membahas tentang nilai-nilai karakter yang terkandung dalam pbb/ lkbb, sandi, morse, dan semaphore yang sesuai dengan kurikulum 2013.
2. Dwinanto yuwono, mahasiswa Fakultas Tarbiyah jurusan Pendidikan Agama Islam tahun 2007, yang berjudul “Pendidikan Keterampilan gerakan Pramuka Satuan Karya Bakti Husada (tinjauan Pendidikan Islam)” dalam skripsi tersebut membahas salah satunya tentang metode kepramukaan yang kemudian memberikan beberapa alternative meningkat kan mutu pada

---

<sup>10</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*, ....,hal 892

lembaga pendidikan ketrampilan nonformal. Alternative tersebut meliputi: kemampuan yang berhubungan dengan sikap mental dan motivasi, kemampuan permodalan atau keuangan dan kemampuan jaringan usaha.

3. Siska Maryati, mahasiswa fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam tahun 2011, dengan judul “Peranan Kegiatan Ekstra Kulikuler untuk Meningkatkan Prestasi Siswa dalam Bidang Pengembangan diri di MAN Wonokromo Bantul” skripsi ini menyimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler di MAN Wonokromo Bantul salah satunya adalah pramuka terbukti memberikan pengaruh terhadap pengembangan diri islami. Hasil atau prestasi yang diraih oleh siswa siswa dapat merasakan kesehatan fisik. Meningkatkan kecintaannya terhadap islam, mengontrol emosi, menumbuh kembangkan rasa sosial dan seni, serta menambah kekayaan berkomunikasi.

#### **G. Sistematika Penulisan Skripsi**

Secara garis besar, skripsi ini disusun dalam sistematika pembahasan yang terdiri dari: bagian awal, bagian isi, dan bagian akhir.

Bagian awal, terdiri dari: halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengajuan, halaman pengesahan, motto persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, gambar lampiran, transliterasi dan abstrak.

Bagian isi, yang merupakan inti dari hasil penelitian yang terdiri dari lima bab dan masing-masing bab terbagi sub-sub bab.

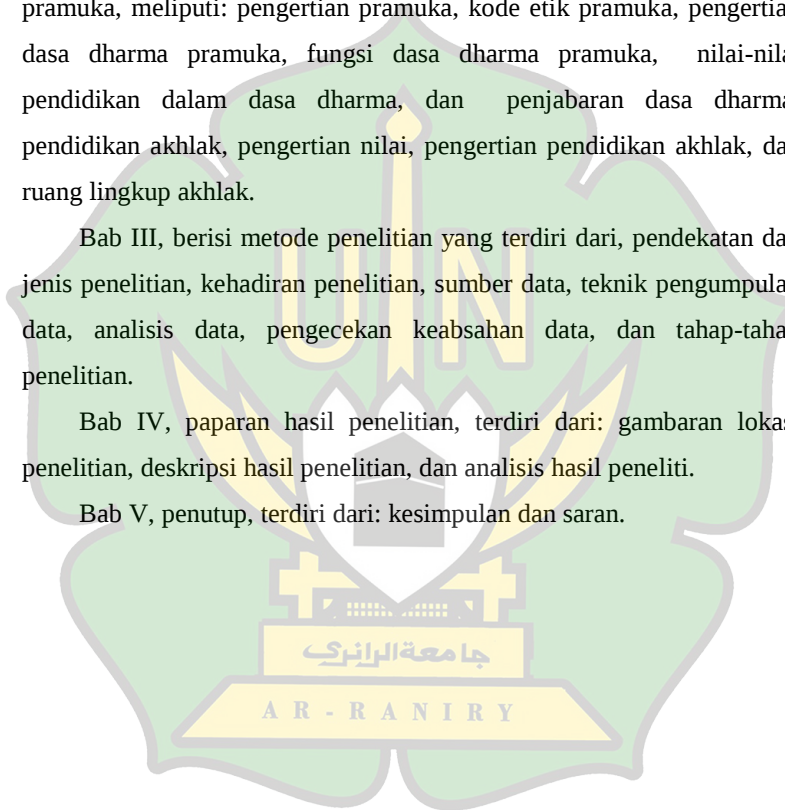
Bab I, berisi pendahuluan yang terdiri dari:, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional, kajian relevan dan sistematika penulisan skripsi.

Bab II, merupakan kajian pustaka yang terdiri dari: dasa dharma pramuka, meliputi: pengertian pramuka, kode etik pramuka, pengertian dasa dharma pramuka, fungsi dasa dharma pramuka, nilai-nilai pendidikan dalam dasa dharma, dan penjabaran dasa dharma, pendidikan akhlak, pengertian nilai, pengertian pendidikan akhlak, dan ruang lingkup akhlak.

Bab III, berisi metode penelitian yang terdiri dari, pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

Bab IV, paparan hasil penelitian, terdiri dari: gambaran lokasi penelitian, deskripsi hasil penelitian, dan analisis hasil peneliti.

Bab V, penutup, terdiri dari: kesimpulan dan saran.



## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Dasa Dharma Pramuka**

##### **1. Pengertian dan Kode Etik Pramuka**

Pramuka yaitu Gerakan Kepanduan Praja Muda Karana, yaitu mana lembaga pendidikan kaum muda yang didukung oleh orang dewasa, pramuka menyelenggarakan pendidikan kepramukaan sebagai cara mendidik kaum muda dengan bimbingan orang dewasa.<sup>1</sup> Lembaga ini dinamai gerakan, karena bermaksud mempersiapkan generasi muda Indonesia ini menjadi penggerak pembaharuan dan pembangunan negara-bangsa melalui pendidikan luar sekolah.

Pramuka adalah nama organisasi yang merupakan suatu wadah proses pendidikan kepramukaan yang ada di Indonesia.<sup>2</sup> Pramuka adalah suatu kegiatan di alam bebas, dengan tujuan mendidik setiap anak-anak bangsa Indonesia menjadi anak yang baik, dan bermanfaat bagi Bangsa, Negara dan Agamanya.

Menurut Lort Robert Baden powell Of Gilwell bapak pramuka dunia dalam buku *Boy Man Ragam Latih Pramuka* “scouting is not a science to be solemnly studied, not is it collection of doctrine and teks. No! It is a jolly game in the out of door, where boy-men and boy can go adventuring together as leader and younger brothers picking up health and happiness, handicraft and helpfulness.” Artinya: “ Pramuka itu

---

<sup>1</sup>Azrul Azwar, *Gerakan Pramuka AD/ART*, (Jakarta: Kwartir Nasional Gerakan Pramuka, 2009), hal. 25.

<sup>2</sup>Andri Bob Sunardi, *Boy Man Ragam Latih Pramuka*, (Bandung: Nuansa Muda, 2014), hal. 7.

bukanlah ilmu yang harus belajar dengan tekun, bukan pula merupakan kumpulan ajaran-ajaran dan naskah-naskah dari suatu buku. Bukan! Pramuka adalah suatu permainan di alam terbuka, tempat orang dewasa dan anak-anak pergi bersama-sama, mengadakan pengembaraan bagaikan kakak beradik, membina kesehatan dan kebahagiaan, keterampilan dan kesediaan untuk memberi pertolongan bagi yang membutuhkannya”.<sup>3</sup> Melakukan kegiatan positif yang menarik bersama-sama dapat mengembangkan ketampilan dan pembentukan pribadi yang baik tidak harus selalu berpangku pada sekolah formal.

Pramuka merupakan suatu wadah bagi pelajar untuk mengembangkan potensi yang ada pada dirinya, terutama mengembangkan kedisiplinan, ketrampilan dan kesediaan untuk berguna bagi masyarakat disekitarnya.

kode kehormatan adalah suatu norma atau nilai-nilai luhur dalam kehidupan para anggota Gerakan Pramuka yang merupakan ukuran atau standar tingkah laku seorang anggota Gerakan pramuka.

Kode kehormatan di golongan penggalang, terdiri dari dua maca, yaitu:

a) Janji (satya) yang berupa Trisatya:

Demi kehormatanku aku berjanji akan bersungguh-sungguh:

- 1) Menjalankan kewajibanku terhadap Tuhan, Negara Kesatuan Republik Indonesia dan mengamalkan Pancasila.
- 2) Menolong sesama hidup dan mempersiapkan diri membangun masyarakat.

---

<sup>3</sup>Putau W & R Satria, *Edelwelss Scoutcraft and skill*, (Magelang: Majelis Pembimbing Gugus Depan pondok Modern Gontor), hal. 52.

- 3) Menepati dasa dharma.
- b) Dasa darma Pramuka itu:
  - 1) Takwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa.
  - 2) Cinta alam dan kasih sayang sesama manusia.
  - 3) Patriot yang sopan dan kesatria.
  - 4) Patuh dan suka bermusyawarah.
  - 5) Rela menolong dan tabah.
  - 6) Rajin, terampil, dan gembira.
  - 7) Hemat, cermat, dan bersahaja.
  - 8) Disiplin, berani dan setia.
  - 9) Bertanggung jawab dan dapat dipercaya.
  - 10) Suci dalam pikiran, perkataan dan perbuatan.<sup>4</sup>

Jadi Kode kehormatan adalah nilai-nilai luhur yang harus di hafal dan di amalkan oleh setiap anggota pramuka, diharapkan pola tingkah laku anggota pramuka menjadi lebih baik dengan tujuan dan sasaran dari pendidikan pramuka.

## 2. Pengertian Dasa Dharma

Secara garis besar Dasa Dharma Pramuka merupakan kode kehormatan di kalangan pramuka, adapun kode kehormatan merupakan suatu norma atau nilai-nilai luhur dalam kehidupan para anggota pramuka yang merupakan ukuran atau standar tingkah laku seorang anggota pramuka.<sup>5</sup> Nilai luhur yang ada dalam dasa dharma pramuka adalah patokan bagi anggota pramuka untuk menjadi pribadi yang lebih baik.

---

<sup>4</sup>Andri Bob Sunardi, *Boy Man Ragam Latih Pramuka...*, hal. 8.

<sup>5</sup>*Modul Pembina Pramuka Mahir Dasar (KMD)*, hal. 27.

Dasa Dharma Pramuka adalah alat pendidikan mandiri yang progresif untuk membina dan mengembangkan akhlak yang mulia, selain itu juga upaya memberikan pengalaman praktis yang mendorong agar anggotanya menemukan, menghayati, serta mematuhi sistem nilai yang di miliki masyarakat, dimana ia hidup dan menjadi anggota dalam masyarakat.<sup>6</sup> Melalui pengalaman di harapkan para anggota pramuka siap turun dalam masyarakat untuk membangun masyarakat.

Dasa dharma berarti sepuluh tuntunan tingkah laku sebagai sarana untuk melaksanakan janji atau ikrar yang kemudian di lengkapi dengan nilai-nilai luhur yang bermanfaat dalam tata kehidupan.<sup>7</sup> Nilai-nilai luhur harus dilaksanakan agar proses pembentukan pribadi yang lebi baik terealisasikan.

Dapat di simpulkan bahwa dasa dharma paramuka adalah kode kehormatan pramuka untuk mengembangkan budi pekerti yang kemudian dilengkapi dengan nilai – nilai yang bermanfaat dalam kehidupan.

### **3. Nilai – Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Dasa Dharma**

#### **a. Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Terhadap Allah**

Akhlak kepada Allah dapat diartikan sebagai sikap atau perbuatan yang seharusnya dilakukan manusia sebagi makhluk, kepada Tuhan sebagai khaliq.<sup>8</sup> Dalam dasa dharma pramuka sikap kepada Allah tercantum pada dasa dharma pertama yang berbunyi: “Takwa kepada

---

<sup>6</sup>Ilyas dan Qoni, *Buku Pintar pramuka*, (Yogyakarta: familia, 2015), hal. 23.

<sup>7</sup>Nursanti Riandini, *Buku Panduan Pramuka Edisi Senior*, (Jakarta: Bee Media Pustaka, 2015), hal. 23.

<sup>8</sup>Abuddin Nata, *Aklak Tasawuf*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003), hal. 149.

Tuhan Yang Maha Esa”. Beribadah dengan sebaik-baiknya dengan menjalankan semua perintah-Nya serta menjauhi semua larangan-Nya.

#### b. Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Terhadap Alam

Akhlak Terhadap Alam berarti mencintai alam dengan tidak merusaknya. Alam sebagai bahan dan alat yang dikaruniakan Allah untuk kesejahteraan dan kebahagiaan hidup umat manusia, baik untuk dunia maupun akhirat kelak. Alam ini bersifat pasif, manusialah yang harus mengelolanya sesuai dengan kehendak pemberinya. Pontesi alam ini bisa untuk kepentingan-kepentingan positif tapi juga bisa membahayakan kehidupan manusia sendiri.<sup>9</sup> Maka manusia dibebani tugas, di samping tugas memanfaatkan alam ini juga tugas memelihara dan melestarikan alam ini dan melarang merusaknya.

Nilai pendidikan akhlak terhadap alam terdapat pada dasa dharma kedua, yang berbunyi “cinta alam dan kasih sayang sesama manusia”. Alam sebagai bahan dan alat yang dikaruniakan Allah untuk kesejahteraan dan kebahagiaan hidup umat manusia, baik untuk dunia maupun akhirat kelak.

#### c. Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Terhadap Negara

Akhlak terhadap Negara adalah menjadi anggota masyarakat yang baik dengan tidak melanggar norma-norma atau hukum-hukum yang telah ditetapkan oleh Negara.

Nilai pendidikan akhlak terhadap Negara terdapat pada dasa dharma ketiga yang berbunyi “patriot yang sopan dan kesatria”. Islam mengatur tata kehidupan manusia dengan sangat baik, bagaimana cara berhubungan dengan Allah sebagai sang pencipta, berhubungan

---

<sup>9</sup>Hamdani Ihsan dan Fuad Ihsan, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2007), hal. 34.

dengan sesama manusia dan juga cara berhubungan dengan sesama makhluk hidup.

Salah satu tata cara berkehidupan yang diatur islam adalah hak dan kewajiban warga Negara yaitu cinta tanah air dan berani membela negaranya.

d. Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Terhadap Masyarakat

Masyarakat adalah sekumpulan keluarga yang hidup bersama di tempat tertentu tidak dapat hidup sendiri tanpa bantuan orang lain. Untuk itulah, sebagai manusia yang hidup di bumi ini, kita harus tolong menolong dengan manusia lainnya dan bermusyawarah adalah sarana yang sangat efektif untuk menyelesaikan masalah yang ada dalam masyarakat.

Nilai pendidikan akhlak terhadap masyarakat terdapat pada dasa dharma keempat dan kelima yang berbunyi: “patuh dan suka bermusyawarah” dan “rela menolong dan tabah”.

e. Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Terhadap Diri Sendiri

Berakhlak yang baik terhadap diri sendiri dapat diartikan mengargai, menghormati, menyayangi, dan menjaga diri sendiri dengan sebaik-baiknya, karna sadar bahwa dirinya itu sebagai ciptaan dan amanah Allah yang harus dipertanggung jawabkan dengan sebaik-baiknya.<sup>10</sup> Menjaga diri sendiri dengan tidak makan makanan yang dapat merusak tubu seperti boraks (zat kimia yang berbahaya).

Yang termasuk nilai-nilai pendidikan akhlak terhadap diri sendiri dalam dasa dharma keenam, ketujuh kedelapan, kesembilan dan kesepuluh yang berbunyi: “ rajin, trampil dan gembira”; “hemat, cermat

---

<sup>10</sup>Heny Narendrany Hidayati, *Pengukuran Akhlakul Karimah Mahasiswa*, (Jakarta UIN Jakarta Press, 2009), hal. 13-14.

dan bersahaja”; “disiplin, berani dan setia”; “bertanggung jawab dan dapat dipercaya” dan “suci dalam pikiran, perkataan dan perbuatan”.

#### 4. Penjabaran dan Ayat yang Berkaitan Dengan Dasa Dharma

Dasa Dharma dapat di jabarkan menjadi banyak sikap hidup (pola tingkah laku) sehari-hari.

##### a. Takwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Salah satu nilai yang paling tinggi dalam sistem nilai yang paling tinggi dalam sistem islam adalah takwa, atau dapat dikatakan bahwa takwa adalah inti dan dasar dari semua nilai. Allah berfirman: *inna akramakum 'indallahi atqakum*, yakni satu-satunya ukuran kemuliaan bagi hamba disisi Allah adalah takwa dan tidak ada nilai yang dapat menggantikannya.<sup>11</sup> Takwanya seseorang diandai dengan menjalankan kewajiban yang Allah tetapkan dan menunaikan sunatullah.

Ada begitu banyak pola tingkah laku dalam kehidupan sehari-hari yang menjadi contoh bagaimana kita harus bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, yaitu dengan patuh dan berbakti kepada orang tua, juga menyayangi sesama makhluk-Nya.

Sedangkan takwa dalam pandangan al-Ghazali dibagi dalam takwa lahir dan takwa batin. Takwa lahir sebagaimana pengertian di atas sedangkan takwa batin dengan selalu menjaga hati agar tetap bersih dan suci dari segala penyakit hati, (*Radha' il al-qalbi*) seperti terjauhkan dari dengki, riya' dan sombong. Takwa lahir tidak sempurna tanpa takwa batin, sedangkan takwa batin tidalah Nampak tanpa takwa lahir.<sup>12</sup>

---

<sup>11</sup>Abdillah Ba'abud, 22 *Nasihat Abadi Penggahalus Budi*, (Jakarta: Penerbit Citra, 2012), hal. 25.

<sup>12</sup>Dahlan Tamrin, *Tasawuf Irfani*, (Malang: UIN Maliki Press, 2010), hal. 38-39.

Ketakwaan adalah sebuah jalan istimewa untuk hidup sejahtera, bahagia dunia akhirat. Jika hanya mengandalkan keberhasilan materil semata tanpa didasari jiwa takwa, maka yang ada hanya rasa sombong, dan keputusan.

Seorang anggota Pramuka dituntut untuk selalu dekat dengan Tuhannya Mengamalkan kebaikan dan menjauhi keburukan atas dasar

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اتَّقُوا اللّٰهَ حَقَّ تُقَاتِهٖۭ وَلَا تَمُوْتُنَّ اِلَّا وَاَنْتُمْ مُّسْلِمُوْنَ (العمران: ١٠٢)

Artinya: *“Hai orang-orang yang beriman bertakwalah kepada Allah sebenar benar takwa kepada-Nya: dan janganlah sekali-kali kamu mati melainkan dalam keadaan beragama Islam”*. (Q.S. Ali-‘Imran:102)

Mentaati bukan mendurhakai, bersyukur akan semua nikmat yang Allah berikan bukan sebaliknya mengingkari karunia-Nya, serta selalu mengingat Allah bukan melupakan-Nya.

#### b. Cinta Alam dan Kasih Sayang Kepada Manusia

Poin kedua ini terdapat dua maksud yaitu: cinta kepada alam dan cinta kepada manusia. Cinta merupakan perasaan ingin memiliki berbagi, dengan memberikan kasih sayang, perhatian, membantu sesama dan juga rela melakukan apa saja untuk sesuatu yang dicintainya.

Alam yang dimaksud dalam dasa dharma ini adalah semua makhluk ciptaan tuhan yang terdiri dari manusia, binatang, tumbuh-tumbuhan, dan benda-benda alam lainnya. Tuhan Yang Maha Esa telah menciptakan seluruh alam semesta untuk kesejahteraan manusia. Karena itu sudah selayaknya pemberian Allah ini dikelola, dimanfaatkan dan dibangun. Sebagai makhluk Allah yang lengkap akal budi, rasa, karsa

dan karya, serta dengan kelima indra manusia patut mengetahui makna seluruh ciptaan Allah. Alla berirman:

ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي النَّاسِ لِيُذِيقَهُمْ بَعْضَ الَّذِي  
عَمِلُوا لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ (الروم: ٤١)

Artinya: “Telah nampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan Karena perbuatan tangan manusia, supaya Allah merasakan kepada mereka sebahagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali ke jalan yang benar”. (Ar-Rum:41)

Ayat di atas menjelaskan bahwa kerusakan di darat dan di laut merupakan sebab perbuatan maksiat manusia, keringnya sungai-sungai dan berkurangnya tumbuh-tumbuhan, bahkan tsunami yang terjadi pada tahun 2004 silam terjadi karena ulah perbuatan manusia yang tidak mencintai alam. Oleh karena itu sesuai dengan dharma kedua kita harus mencintai alam.

Yang dimaksud kasih sayang dalam dharma ini dari sudut pandang kepramukaan adalah apabila manusia dapat ikut merasakan suka dan derita alam sekitar khususnya manusia, Seorang Pramuka juga mesti menjaga tali peraudaraan dengan anggota yang lain.

#### c. Patriot yang sopan dan kesatria

Patriot berarti putra tanah air, sebagai seorang warga Negara Republik Indonesia, seorang pramuka adalah putra yang baik, berbakti, setia dan siap siaga membela tanah airnya.

Sopan yang dimaksud dalam dharma ini adalah tingkah laku yang yang halus dan menghormati orang lain. Orang yang sopan bersikap ramah tamah dan bersahabat bukan membenci dan suka marah serta selalu disukaioorang lain.

Kesatria adalah orang yang gagah berani. Kesatria juga mengandung arti kepahlawanan, sikap gagah berani. Berani membela yang benar, malu dan tidak puas bila maksud belum tercapai. Senantiasa merasa dirinya kurang sempurna apabila belum berjasa untuk masyarakat, bangsa dan Negara.<sup>13</sup> Seseorang biasa disebut kesatria dengan bertugas sebagai penegak keadilan dengan membela kaum tertindas juga mengungkapkan keadilan.

Kesimpulan, anggota Pramuka harus mencintai tanah airnya serta gagah berani membela yang benar. Kita hubungkan lagi dengan surah Ibrahim ayat 35:

وَإِذْ قَالَ إِبْرَاهِيمُ رَبِّ اجْعَلْ هَذَا الْبَلَدَ آمِنًا وَاجْنُبْنِي وَبَنِيَّ أَنْ نَعْبُدَ إِلَّا صَنَامَ (إبراهيم: ٣٥)

Artinya: “Dan (ingatlah), ketika Ibrahim berkata Ya Tuhanku, jadikanlah negeri ini (Mekah), negeri yang aman dan jauhkanlah Aku beserta anak cucuku dari pada menyembah berhala-berhala”. (Q.S. Ibrahim: 35)

Ayat diatas menjelaskan contoh kewajiban rakyat dalam mencintai bangsa dan negaranya, yang dipraktikkan dengan menghargai sesama, mencintai satu sama lain, sehingga tidak ada pertumpahan darah antar bangsa. Dengan demikian terwujudlah Negara yang damai.

d. Patuh dan Suka Bermusyawarah.

Patuh adalah setia dan bersedia melakukan sesuatu yang sudah disepakati dan ditentukan.

Sedangkan musyawarah merupakan tingkah laku utama seseorang demokrat yang menghormati pendapat yang lain. Orang yang

---

<sup>13</sup> Damanruhi, *Kawasan Studi Akhlak*, (Banda Aceh: Arraniry Press, 2012), hal. 168.

suka bermusyawarah terhindar dari sikap yang otoriter dan semaunya sendiri. Dalam setiap gerak dan tindakan yang menyangkut orang lain, baik dengan orang-orang yang terikat dalam pekerjaan atau dalam bentuk- bentuk organisasi.

Jika konteks patuh dalam Dasa Dharma adalah kepatuhan terhadap pemimpin dalam pengertian umum, Allah swt berfirman:

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اطِيعُوْا اللّٰهَ وَاَطِيعُوْا الرَّسُوْلَ وَاُوْلٰى الْاَمْرِ مِنْكُمْ ۚ فَاِنْ تَنَزَعْتُمْ فِيْ شَيْءٍ فَرُدُّوْهُ اِلَى اللّٰهِ وَالرَّسُوْلِ اِنْ كُنْتُمْ تُؤْمِنُوْنَ بِاللّٰهِ وَالْيَوْمِ الْاٰخِرِ ۚ ذٰلِكَ خَيْرٌ وَّاَحْسَنُ تَاْوِيْلًا (النساء: ٥٩)

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasulnya dan ulil Amri di antara kamu. Kemudian jika kamu berlainan pendapat tentang sesuatu, maka kembalikanlah ia kepada Allah dan rasulnya, jika kamu benar-benar beriman kepada Allah dan hari kemudian Yang demikian itu lebih baik bagimu dan lebih baik akibatnya”. (An-Nisa’:59).

Kepatuhan kepada Allah beserta Rasul-Nya bersifat absolut, mesti, mau tidak mau harus patuh. Sedangkan kepatuhan pada pemimpin hanya berlaku kepada pemimpin yang beriman dan tidak fasik atau bahkan dzalim.

#### e. Rela Menolong dan Tabah

Rela atau ikhlas di sini mempunyai makna sebagai perbuatan yang dilakukan tanpa memperhitungkan untung dan rugi (tanpa pamrih). Rela menolong berarti melakukan perbuatan baik untuk kepentingan orang lain yang kurang mampu, dengan maksud agar orang yang ditolong itu dapat menyelesaikan maksudnya atau kemudian mampu menuntaskan masalah serta tantangan yang dihadapi.

Tabah atau ulet merupakan suatu sikap jiwa tahan uji. Meskipun seseorang mengetahui bahwa menjalankan tugasnya akan menghadapi kesulitan, tetapi ia tidak mundur dan tidak ragu. Dalam setiap perjuangan hidup anggota pramuka yang berpegangan pada moral dasa dharma tentunya mampu atau kuat dalam mengatasi gangguan, tantangan, halangan dan hambatan.

Tak pantas jadi seorang Pramuka hingga tingkat yang lebih tinggi jika sulit mengikhhlaskan diri menolong orang lain. Firman Allah:

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ ۖ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۖ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ﴿٢﴾

Artinya: “Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebaikan dan takwa dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat silsa-Nya” (Q.S. Al Maidah: 2)

Pramuka mencetak generasi mandiri karena dididik untuk dapat melakukan sesuatu sendiri. Maka dari itu gambaran kemandirian seseorang bisa dilihat dari ketabahan dan kesabaran dalam menghadapi masalah atau musibah.

#### f. Rajin, Terampil dan Gembira

Rajin dalam pengertian yang dimaksud disini adalah rajin atau tekun dalam menjalankan sesuatu yang positif. Ketika kegiatan dalam pembinaan pramuka seharusnya diimplementasikan dalam kegiatan sehari-hari. Jangan rajin ketika hanya dalam kegiatan saja tetapi harus dibuktikan di rumah, sekolah dan dimanapun berada.

Terampil yang dimaksud di atas adalah mempunyai beberapa keahlian dan cekatan dalam bertindak. Setiap anggota gerakan pramuka harus berupaya untuk dapat berdiri di atas kaki sendiri. Untuk hal itu,

yang menjadi syarat utama adalah keterampilan dan keahlian serta dapat mengerjakan suatu tugas dengan cepat dan tepat, dengan hasil yang baik. Firman Allah:

وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَى (النجم: ٣٩)

Artinya: *“Dan bahwasanya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diusahakannya,”* (Q.S. An Najm: 39)

Memperoleh sesuatu yang diinginkan perlu usaha untuk mendapatkannya. Semangat dalam Dasa Dharma ini adalah optimisme, kepercayaan diri, dan gairah untuk mulai melakukan kebaikan dan melanjutkan kebaikan sebelumnya.

g. Hemat, Cermat dan Bersahaja

Hemat bukan berarti kikir, akan tetapi lebih terarah kepada dapatkah seorang pramuka melakukan dan menggunakan sesuatu secara tepat kegunaannya. Secara rohania, dapat berarti suatu usaha memerangi hawa nafsu manusia dari keinginan berlebihan yang merugikan diri sendiri dan orang lain. Hemat secara material, dapat berarti memanfaatkan sesuatu (materi) menurut keperluan, dan keperluan yang tidak berguna dapat dibendung sehingga dapat berguna bagi dia sendiri dan orang lain.

Cermat lebih berarti teliti. Sikap seorang pramuka harus senantiasa teliti baik terhadap dirinya sendiri (intropeksi) maupun yang datang dari luar dirinya sehingga ia senantiasa waspada. Hal ini dilakukan melalui proses berfikir, menghitung, dan mempertimbangkan segala sesuatu, untuk berbuat. Seorang pramuka harus cerdas, terampil agar ia senantiasa terhindar dari kekeliruan dan kesalahan. Ia harus berusaha untuk berbuat sesuatu dengan terencana dan yang bermanfaat.

Bersahaja yang berarti sederhana, kesederhanaan yang wajar dan tidak berlebih-lebihan, sehingga memberi penggambaran jiwa untuk penampilan diri, sementara memberi penggambaran jiwa untuk penampilan diri, serta menimbulkan kemampuan untuk hidup dengan apa yang didapat secara halal tanpa merugikan diri sendiri dan orang lain. Ia harus dapat menyerasikan antara keinginan dan kemampuan. Bersahaja juga dapat berarti keberanian untuk menyatakan sesuatu yang sebenarnya.

Dasa Dharma ketujuh ini sangat filosofis sekali. Jika kamu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari senantiasa akan selalu merasa bahagia. Allah swt berfirman:

﴿يَبْنَى ٓءَآدَمَ خُذُوا زِينَتَكُمْ عِنْدَ كُلِّ مَسْجِدٍ وَكُلُوا وَاشْرَبُوا وَلَا تُسْرِفُوا ۚ إِنَّهُ لَا يُحِبُّ الْمُسْرِفِينَ﴾ (الأعراف: ٣١)

Artinya: *"Hai anak Adam, pakailah pakaianmu yang indah di setiap (memasuki) mesjid, makan dan minumlah dan Janganlah berlebih-lebihan Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berlebih-lebihan"* (Q.S. Al A'raf: 31)

Sesuatu yang berlebih-lebihan tidaklah baik, cukup dengan apa yang kita butuhkan dengan sederhana saja tidak melampaui sesuatu yang tidak dapat kita peroleh sehingga kita memperolehnya dengan cara yang tidak baik, yang demikian itu tidaklah diajarkan.

#### h. Disiplin, Berani dan Setia

Disiplin sangat penting bagi peserta didik. karna itu, ia harus ditanamkan secara terus-menerus kepada peserta didik. jika disiplin ditanamkan secara terus-menerus maka disiplin tersebut akan menjadi kebiasaan bagi peserta didik. orang-orang yang berhasil dalam

bidangnya masing-masing umumnya mempunyai kedisiplinan yang tinggi. Sebaliknya orang gagal, umumnya tidak disiplin.<sup>14</sup>

Disiplin dalam pengertian yang luas berarti patuh dan mengikuti pemimpin dan atau ketentuan dan peraturan. Dalam pengertian yang lebih khusus, disiplin berarti mengekang dan mengendalikan diri. Sebagai organisasi yang menekankan kedisiplinan dalam setiap kegiatannya. Pramuka seharusnya mampu mengerak setiap anggotanya untuk berpegang teguh terhadap kedisiplinan, baik dalam keorganisasian maupun dalam kehidupan yang luas.

Berani adalah keteguhan hati dalam membela dan mempertahankan yang benar, tidak mundur karna takut dicela tidak maju karna dipuji. Jika ia salah, ia akan berterus terang dan tidak malu mengakui kesalahan. Ia berani memberantas yang bathil karna pedomannya “berani karna benar, takut karna salah”. Ia mengatakan “ia” yang berarti benar-benar sanggup menghargai penderitaan atau bahaya dengan segala ketenangan dan dikala mengalami suatu malapetaka, ia tidak kehilangan semangat tetapi dihadapinya dengan penuh kesungguhan dan ketetapan hatinya serta berusaha berani. Ia tidak berbalik mundur dalam mempertahankan yang benar, ia maju terus samapai jiwanya menjadi taruhannya.<sup>15</sup>

Sedangkan setia memiliki arti tetap pada suatu pendirian dan ketentuan. Kesetian juga menyangkut pada diri kita yaitu kesetiaan kita kepada Allah ataupun kepada amanah yang kita berikan. Dengan

---

<sup>14</sup>Ali imron, *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), hal. 172.

<sup>15</sup>Damanruhi, *Kawasan Studi Akhlak*, (Banda Aceh: Ar-Raniry Press, 2012), hal. 173-174.

dimilikinya sifat kesetiaan ini maka manusia akan mampu menjalani kehidupan dengan penuh amanah dan tanggung jawab.

i. Bertanggung Jawab dan Dapat Dipercaya.

Bertanggung jawab adalah ia tidak lalai dengan amanah yang diberikan. Bertanggung jawab atas segala sesuatu yang diperbuat baik atas perintah maupun tidak, terutama secara pribadi bertanggung jawab terhadap negara, bangsa masyarakat dan keluarga, misalnya segala sesuatu yang dilakukan atas kehendak sendiri maupun yang diperintahkan dilakukan dengan penuh rasa tanggung jawab, tujuannya adalah mendidik dan memasukkan suatu tanggung jawab yang besar kepadanya.<sup>16</sup>

Yang dimaksud dapat dipercaya dalam dharma ini adalah seorang pramuka itu harus menjadi pribadi yang dapat dipercaya, baik perkataannya maupun perbuatannya. Dapat dipercaya itu berarti juga jujur, yaitu jujur terhadap diri sendiri maupun terhadap orang lain, pramuka dapat dipercaya itu berarti dapat dipercaya kata-katanya perbuatannya dan lain sebagainya, apa yang dikatakannya tidaklah suatu karangan yang dibuat-buat. Tujuan adalah mendidik pramuka menjadi orang yang jujur dan yang dapat dipercaya akan segala tingkah lakunya.

Aplikasi tanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari gampang-gampang susah. Gampang ngomongnya susah melakukannya. Allah berfirman:

---

<sup>16</sup> Jati Utomo (Skripsi), Pelaksanan Elsira Kulitaler Pramala Di Sd Negeri Iv Wates Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Pendidikan Pra Sekolah Dan Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta

قُلْ أَغَيَّرَ اللَّهُ أَبْنِي رَبًّا وَهُوَ رَبُّ كُلِّ شَيْءٍ ۚ وَلَا تَكْسِبُ كُلُّ نَفْسٍ إِلَّا عَلَيْهَا ۚ وَلَا تَزِرُ وَازِرَةٌ وِزْرَ أُخْرَىٰ ۚ ثُمَّ إِلَىٰ رَبِّكُم مَّرْجِعُكُمْ فَيُنَبِّئُكُم بِمَا كُنتُمْ فِيهِ تَخْتَلِفُونَ (النعام: ١٦٤)

Artinya: "Katakanlah: "Apakah aku akan mencari Tuhan selain Allah, Padahal Dia adalah Tuhan bagi segala sesuatu, dan tidaklah seorang membuat dosa melainkan kemudharatannya kembali kepada dirinya sendiri; dan seorang yang berdosa tidak akan memikul dosa orang lain. kemudian kepada Tuhanmulah kamu kembali, dan akan diberitakan-Nya kepadamu apa yang kamu perselisihkan." (Q.S Al-An'am: 164)

Sedangkan dapat dipercaya merupakan akibat dari sifat jujur dalam menyampaikan kebenaran dan amanah. Orang akan percaya pada omongan kita jika memang benar kita mengetahuinya.

#### j. Suci Dalam Pikiran, Perkataan dan Perbuatan

Suci dalam pikiran, perkataan dan perbuatan adalah sifat jujur. Kata *al-sadiq* (orang yang jujur) sebagai ism lazim dari *al-sidiqu*, sedangkan *al-siddiq* (orang yang sangat jujur) sebagai kata mubalaqah dari *al-saadiq*. Jujur paling rendah adalah samanya antara yang rahasia (tersimpan) dengan yang Nampak, *al-sadiq* adalah orang yang jujur dalam ucapannya saja, sedangkan *al-siddiq* adalah orang yang jujur dalam semua ucapan, perbuatan dan kondisi batinnya.

Suci dalam pikiran berarti bahwa pramuka tersebut selalu melihat dan memikirkan sesuatu itu pada segi baiknya atau ada hikmahnya dan tidak terlintas sama sekali pemikiran kearah yang tidak baik, tidak berprasangka, dan tidak boleh mempunyai sikap-sikap yang tercelah selalu menghargai pemikiran-pemikiran orang lain. Sehingga timbul saling menghargai pemikiran-pemikiran sesama manusia dalam kehidupannya sehari-hari.

Suci dalam perkataan yang dimaksud dalam darma ini adalah setiap apa yang telah dikatakan itu benar, jujur serta dapat dipercaya dengan tidak menyinggung perasaan orang lain. Seorang pramuka akan selalu berhati-hati dan berusaha sekuat tenaga untuk mengendalikan dirinya terhadap ucapannya, dan menjauhkan diri dari perkataan-perkataan yang tidak pantas dan menimbulkan ketidakpercayaan orang lain.

Suci dalam perbuatan sebagai akibat dari pikiran dan perkataan yang suci, maka pramuka itu harus sanggup dan mampu berbuat yang baik dan benar untuk kepentingan diri sendiri, agama, bangsa dan negara, masyarakat serta keluarga. Seorang pramuka akan menjadi contoh pribadi dalam segala tingkah lakunya dan menjauhkan diri dari perbuatan-perbuatan yang jelek yang terdapat dalam kehidupan masyarakat. Dalam Surat Al-Hujarat ayat 12 berbunyi berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اجْتَنِبُوا كَثِيرًا مِّنَ الظَّنِّ إِنَّ بَعْضَ الظَّنِّ إِثْمٌ وَلَا تَجَسَّسُوا وَلَا يَغْتَبَ بَعْضُكُم بَعْضًا أَتُحِبُّ أَحَدُكُمْ أَن يَأْكُلَ لَحْمَ أَخِيهِ مَيْتًا فَكَرِهْتُمُوهُ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ تَوَّابٌ رَّحِيمٌ (الحجرات: ١٢)

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, jauhilah kebanyakan prasangka (kecurigaan), karena sebagian dari prasangka itu dosa. dan janganlah mencari-cari keburukan orang dan janganlah menggunjingkan satu sama lain. Adakah seorang diantara kamu yang suka memakan daging saudaranya yang sudah mati? Maka tentulah kamu merasa jijik kepadanya. dan bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Maha Penerima taubat lagi Maha Penyayang.”(Q.S. Al-Hujarat: 12)

Berprasangka membuat keputusan sebelum mengetahui fakta yang relevan bukanlah suatu perbuatan yang baik. Kecurigaan dapat menimbulkan perselisian dan dapat merugikan diri sendiri.

Dasa dharma yang seluruhnya berkaitan dengan ayat Al-Quran alasan paling logis kenapa Pramuka adalah kegiatan organisasi yang paling baik dibanding yang lain.

Pramuka atau bukan, jika bisa mengamalkan semua falsafah Dasa Dharma pasti akan menjadi pribadi yang sangat baik. Manusia sempurna yang beriman bertaqwa serta dipenuhi kebaikan dalam kehidupannya meskipun kesempurnaan hanya milik Allah swt.

## **B. Nilai Pendidikan Akhlak**

### **1. Pengertian nilai**

Nilai adalah sesuatu yang bersifat abstrak, ia ideal, nilai bukan benda kongkrit, bukan fakta, tidak hanya persoalan benar dan salah yang menuntut pembuktian empiric, melainkan soal penghayatan yang di kehendaki, disenangi dan tidak disenangi,<sup>17</sup> sehingga sesuatu bernilai bagi diri seseorang belum tentu bernilai bagi orang lain.

Nilai mempunyai fungsi sebagai standar dasar pembentukan konflik dan pembuatan keputusan, motifasi dasar penyusuaain diri dan dasar perwujudan diri:

- a. Nilai sebagai standar. Nilai merupakan patokan (standar) haluan perilaku dalam berbagai cara seperti; dapat mengarah untuk mengambil posisi tertentu dalam masalah sosial, mempersiapkan untuk menghadapi pemikiran dan sikap orang lain, membimbing diri sendiri dan orang lain, mengajak dan mempengaruhi nilai orang lain untuk mengubah kearah yang

---

<sup>17</sup>Isna Mansur, *Diskurus Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Global Pustaka Utama, 2001), hal. 98.

lebih baik, dan memberikan alasan terhadap tindakan yang dilakukan.

- b. Nilai sebagai penyelesaian konflik dan pembuatan keputusan. Dengan adanya nilai dalam diri seseorang, maka konflik atau pertentangan yang ada dalam diri sendiri maupun orang lain, dapat lebih mudah terselesaikan. Di samping itu pembuatan keputusan dapat dilakukan secara lebih efektif atas dasar nilai yang ada.
- c. Nilai sebagai motivasi. Nilai yang dianut seseorang akan lebih mendorong seseorang untuk melakukan tindakan sesuai nilainya. Dengan demikian pemahaman terhadap nilai akan meningkatkan motivasi dalam melakukan suatu tindakan.
- d. Nilai sebagai dasar penyusunan diri. Dengan pemahaman nilai yang baik orang cenderung akan lebih mampu menyesuaikan diri secara lebih baik. Memahami nilai orang lain dan nilai kehidupan penting artinya bagi seseorang untuk dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan.
- e. Nilai sebagai dasar perwujudan diri. Proses perwujudan diri ini banyak ditentukan dan diarahkan oleh nilai yang ada dalam dirinya.<sup>18</sup>

Dalam kaitan dengan nilai pada pembahasan ini akan ditelaah nilai yang berkaitan dengan perilaku atau akhlak yang berkaitan dengan pendidikan akhlak yang ada dalam dasa dharma pramuka.

---

<sup>18</sup>Muhammad Surya, *Bina Keluarga*, (semarang: CV. Aneka Ilmu, 2003), hal. 78-80.

## 2. Pengertian pendidikan Akhlak

Pendidikan adalah perbaikan, perawatan, dan pengurusan terhadap pihak yang dididik dengan menggabungkan unsur-unsur pendidikan didalam jiwanya sehingga ia menjadi matang dan mencapai tingkat sempurna yang sesuai dengan kemampuannya.<sup>19</sup> Perbaikan dan perubahan peserta didik menjadi lebih baik merupakan harapan pendidik.

Pendidikan pada dasarnya adalah usaha sadar yang diarahkan untuk memantangkan potensi fitrah manusia, agar setelah tercapai kematangan itu, ia mampu memerankan diri sesuai dengan amarah yang disandangnya, serta mampu mempertanggung jawabkan pelaksanaan kepada sang pencipta. Kematangan disini dimaksudkan sebagai gambaran dari tingkat perkembangan optimal yang dicapai oleh setiap potensi fitrah manusia.<sup>20</sup> Setiap usaha yang dilakukan orang dewasa memberi pengaruh kecil terhadap perubahan peserta didik.

Dalam UU No.20 tahun 2013 Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, ahlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. Berdasarkan landasan tersebut, dapat kita garis bawahi bahwa konseptual pendidikan kita diarahkan untuk membentuk akhlak yang lebih baik.

---

<sup>19</sup>Ali Abdul Halim Mahmud, *Tarbiyah al-khuluqiyah Akhlak Mulia*, (Jakarta: Gema Insani, 2004), hal. 23.

<sup>20</sup> Jalaluddin, *Teologi Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Graindo Persada, 2001), hal. 51.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan pendidikan adalah proses pembelajaran untuk perubahan yang lebih baik secara jasmani maupun rohani, sehingga ia menjadi pribadi pribadi yang baik sesuai keinginannya.

Menurut Imam al-Ghazali :“Akhlak adalah sifat yang melekat dalam jiwa yang menimbulkan macam-macam perbuatan dengan gampang dan mudah, tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan lagi".Atau juga boleh dikatakan, perbuatan yang sudah menjadi kebiasaan.<sup>21</sup> Menghasilkan kebiasaan yang baik perlu latihan berulang kali, karna kebiasaan yang baik tidak bisa dilatih secara spontan.

Dalam pengertian sehari-hari akhlak umumnya disamakan artinya dengan budi pekerti, kesusilaan, sopan santun dalam bahasa Indonesia, dan tidak berbeda pula dengan arti kata moral, ethic dalam bahasa inggris. Manusia akan menjadi sempurna jika mempunyai akhlak terpuji serta menjauhkan segala akhlak tercela.<sup>22</sup> Rasulullah adalah contoh teladan bagi kita bagi kita dalam kehidupan sehari hari.

Dengan demikian dapat dipahami bahwa Akhlak adalah kebiasaan tingkah laku dalam pergaulan hidupnya yang dilakukan secara spontan, baik dalam berhubungan dengan Allah, sesama manusia maupun dengan makhluk lainya.

### **3. Ruang Lingkup Akhlak**

Ruang lingkup akhlak islami adalah sama dengan ruang lingkup ajaran islam itu sendiri, khususnya yang berkaitan dengan pola

---

<sup>21</sup>Zahrudin AR, *Pengantar Studi Akhlak*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004), hal. 37.

<sup>22</sup>Mansur, *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*, ( Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hal. 221.

hubungan. Akhlak diniah (agama/ islami) mencakup berbagai aspek, dimulai dari akhlak terhadap Allah, hingga kepada sesama makhluk (manusia, binatang, tumbuhan, dan benda-benda yang tak bernyawa). Berbagai bentuk dan ruang lingkup akhlak islami yang demikian itu dapat dipaparkan sebagai berikut :

a. Akhlak Terhadap Allah

Akhlak kepada Allah dapat diartikan sebagai sikap atau perbuatan yang seharusnya dilakukan oleh manusia sebagai makhluk, kepada tuhan sebagai Khalik. Sikap atau perbuatan tersebut memiliki ciri-ciri perbuatan akhlaki sebagaimana telah disebutkan diatas.

Sekurang-kurangnya ada empat alasan mengapa manusia perlu berakhlak kepada Allah:

- 1) Karena Allah-lah yang telah menciptakan manusia. Dia menciptakan manusia dari tanah yang diproses menjadi benih. Dengan demikian sebagai yang diciptakan sudah sepantasnya berterima kasih kepada yang menciptakannya.
- 2) Allah-lah yang telah memberikan perlengkapan pancaindera, berupa pendengaran, penglihatan, akal pikiran dan hati sanubari, disamping anggota tubuh yang kokoh dan sempurna kepada manusia.
- 3) Allah-lah yang telah menyediakan berbagai bahan dan sarana yang dibutuhkan bagi kelangsungan hidup manusia, seperti bahan makanan yang berasal dari tumbuh-tumbuhan, air, udara, binatang ternak dan sebagainya.

- 4) Allah-lah yang telah memuliakan manusia dengan diberikannya kemampuan menguasai daratan dan lautan.<sup>23</sup>

Akhlaq yang berhubungan dengan Allah yaitu: mengtauhidkan Allah, takwa kepada-Nya, berdoa, selalu berzikir, ridho dan ikhlas terhadap segala ketentuan-Nya.<sup>24</sup> Allah telah menyempurnakan manusia di atas makhluk lainnya dengan akal guna berfikir serta kebutuhan yang diperlukan, sudah sepantasnya manusia taat dan patuh kepada-Nya.

Titik tolak akhlak terhadap Allah adalah pengakuan dan kesadaran bahwa tiada Tuhan selain Allah. Dia memiliki sifat-sifat terpuji demikian agung sifat itu, jangankan manusia, malaikat pun tidak akan menjangkaunya. Berkenaan dengan akhlak kepada Allah dilakukan dengan cara banyak memujinya. Selanjutnya sikap tersebut dilanjutkan dengan senantiasa bertawakkal kepada-Nya, yaitu dengan menjadikan Tuhan sebagai satu-satunya yang menguasai diri manusia.<sup>25</sup> Melakukan semua perintah dan menjahui semua larangan-Nya merupakan cara manusia berakhlak kepada Allah.

#### b. Akhlak Terhadap Sesama Manusia

Berprilaku terhadap sesama manusia banyak sekali rincian yang dikemukakan dalam Al-Qur'an. Petunjuk mengenai hal ini bukan hanya dalam bentuk larangan melakukan hal-hal negative seperti membunuh, menyakiti badan, atau mengambil harta tanpa alasan yang benar, melainkan juga sampai kepada menyakiti hati dengan jalan

---

<sup>23</sup>Abuddin Nata, *Akhlaq Tasawuf*, (Jakarta: Rajawali Pres, 2009), hal. 149-150.

<sup>24</sup>Abu Ahmadi dan Noor Salimi, *Dasar-Dasar Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), hal. 207.

<sup>25</sup>Abuddin Nata, *Akhlaq Tasawuf* ....., hal. 150.

menceritakan aib seseorang dibelakangnya, tidak peduli aib itu benar atau salah, walaupun sambil memberikan materi kepada yang disakiti hatinya itu.

Disisi lain Al-Qur'an menerangkan bahwa setiap orang hendaknya didudukan secara wajar. Tidak masuk kerumah orang lain tanpa izin, jika bertemu saling mengucapkan salam, dan ucapan yang dikeluarkan adalah ucapan yang baik.<sup>26</sup> Mengucapkan salam merupan salah satu cara kita berakhlak sesama manusia.

#### c. Akhlak Terhadap Alam

Barakhlak terhadap alam ialah segala sesuatu yang ada di muka bumi ini, baik binatang, tumbuh-tumbuhan, maupun benda-benda tak bernyawa.

Pada dasarnya akhlak yang diajarkan Al-Qur'an terhadap alam bersumber dari fungsi manusia sebagai khalifah. Kekhalifahan menurut adanya interaksi antara manusia dengan sesamanya dan manusia terhadap alam. Kekhalifahan mengandung arti pengayoman, pemeliharaan, serta bimbingan, agar setiap makhluk mencapai tujuan penciptaannya.

Binatang, tumbuh-tumbuhan dan benda-benda tak bernyawa semuanya diciptaka oleh Allah SWT, dan menjadi milik-Nya, serta semuanya memiliki ketergantungan kepada-Nya. Keyakinan ini mengantarkan seorang muslim untuk menyadari bahwa semuanya adalah "umat" Tuhan yang harus diperlakukan secara wajar dan baik.

Pada saat jaman peperangan terdapat petunjuk Al-Qur'an yang melarang melakukan penganiayaan. Jangankan terhadap manusia dan binatang, bahkan mencabut dan menebang pohonpun terlarang, kecuali

---

<sup>26</sup>Abuddin Nata, *Akhlak Tasawuf*....., hal. 152.

kalau terpaksa, tetapi itu pun harus seizin Allah, dalam arti harus sejalan dengan tujuan-tujuan penciptaan dan demi kemashlatan terbesar.

Alam dengan segala isinya telah ditundukan Tuhan kepada manusia, sehingga dengan mudah manusia dapat memanfaatkannya. Jika demikian, manusia tidak mencari kemenangan, tetap keselarasan dengan alam. Keduanya tunduk kepada Allah, sehingga mereka harus dapat bersahabat.<sup>27</sup>

Akhlak terhadap alam memperhatikan dan merenungkan penciptaan alam, memanfaatkan alam sesuai kebutuhan dan tidak merusak alam.



---

<sup>27</sup>Abuddin Nata, *Akhlak Tasawuf*....., hal. 154.

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Rancangan Penelitian**

Penelitian ini akan mengkaji tentang Penerapan Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Dasa Dharma Pramuka (Studi Kasus MTsN 4 Aceh Besar). Sesuai dengan fokus penelitian, maka penelitian ini akan menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif. Nawawi dan Martini menguraikan bahwa penelitian kualitatif adalah suatu konsep penelitian yang menyeluruh untuk mengungkapkan rahasia tertentu, dilakukan dengan menghimpun data pada keadaan sewajarnya, sehingga tidak kehilangan sifat ilmiahnya.

Adapun metode yang penulis pergunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati.<sup>1</sup> Penelitian ini bertujuan untuk meneliti dan menemukan informasi sebanyak-banyaknya.<sup>2</sup> Diharapkan sebagai Data dan informasi yang berhubungan dengan penelitian. Misalnya tentang situasi yang diamati, kegiatan yang berlangsung, dan yang sedang berkembang, kelainan yang sedang muncul, kecenderungan yang nampak dan lain sebagainya.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup>Lexy J.Moloeng, *metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), hal. 4.

<sup>2</sup>Hariwijaya dan Bisri M. Djaolani, *Menejemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), hal. 152.

<sup>3</sup>Suharmisi Arikunto, *Prosedur Penelitian Dalam Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta: 2002), hal. 115.

Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal lain-lainnya yang hasilnya/dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian.<sup>4</sup> Penelitian deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan apa-apa yang saat ini berlaku.

Dalam penelitian ini, peneliti tidak menguji hipotesis dan tidak menggunakan hipotesis, melainkan hanya mendeskripsikan informasi apa adanya sesuai dengan variabel.

## **B. Subjek Penelitian**

MTsN 4 Aceh Besar merupakan lokasi yang dipilih sebagai obyek penelitian yang memerlukan populasi dan sample sebagai teknik untuk pengambilan data.

Populasi adalah semua individu yang menjadi sumber pengambilan sample, sekumpulan kasus yang perlu memenuhi syarat-syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian.<sup>5</sup> Dalam pengambilan sampel penulis berpedoman pada pendapat Arikunto, apabila subjek kurang dari 100 orang dapat diambil secara keseluruhan, sehingga penelitian ini merupakan penelitian populasi. Jika subjek lebih dari 100 orang maka dapat diambil sampelnya antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.<sup>6</sup>

Adapun populasi dalam penelitian di sekolah MTsN 4 Aceh Besar ini berjumlah 109 siswa yang aktif Pramuka dan yang menjadi subjek

---

<sup>4</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu pendekatan Praktek*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2013), hal.3.

<sup>5</sup>Mardalis, *Metode Penelitian Suatu pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hal. 53.

<sup>6</sup>Sugiono, *Metodologi Penilitaian Kuantitatif kualitatif dan R & D*, (Jakarta: Rajawali Press, 2012), hal. 120.

dalam penelitian ini berjumlah 23 orang yang terdiri dari: 1 orang Mabigus (kepala sekolah), 1 orang Pembina (Pelatih) dan 21 siswa.

### C. Teknik Pengumpulan Data

Tehnik pengumpulan data merupakan teknik atau cara yang digunakan untuk mengumpulkan data. Dalam skripsi ini peneliti menggunakan tiga teknik pengumpulan data, yaitu wawancara, angket dan dokumentasi.

#### 1. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka dan tanya jawab langsung antara peneliti dengan narasumber atau sumber data.<sup>7</sup> Adapun yang dimaksud dengan wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara peneliti dengan responden dengan menggunakan alat yang dinamakan Interview guiede (panduan wawancara).

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan informasi dari subjek penelitian, diantaranya Mabigus pramuka (kepala sekolah) dan Pembina/Pelatih pramuka. Selanjutnya untuk memudahkan peneliti melakukan pengumpulan data pada penelitian, maka peneliti mengambil sampel yang terdiri dari Mabigus pramuka satu orang dan Pembina/Pelatih pramuka dua orang.

#### 2. Angket

Angket merupakan metode pengumpulan data dengan cara menjejukan sejumlah pertanyaan yang harus di jawab oleh responden. Jenis angket dalam penelitian ini adalah langsung dan tertutup, yang

---

<sup>7</sup>Mohammad Natsir, *Metode Penelitian*, (Bogor Selatan Galia Indonseia, 2005), hal. 193.

dimaksud langsung dan tertutup adalah angket langsung diberikan kepada objek yang di kenai tanpa menggunakan perantara, dimana objek yang dikenai tinggal memilih jawaban-jawab yang telah tersedia.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya.<sup>8</sup> Menurut Giba Lincon, dokumentasi adalah adalah setiap bahan ataupun film yang tidak dapat dipisahkan karena adanya permintaan seseorang.<sup>9</sup> Metode ini penelliti gunakan untuk memperoleh data tertulis tentang sejarah Penerapan Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Dasa Dharma Pramuka di MTsN 4 Aceh Besar, keadaan guru, keadaan personalia, keadaan siswa. Jadi metode ini selain juga untuk memperoleh data juga untuk menguatkan dan memantapkan berbagai data yang diperoleh dari data wawancara maupun observasi.

### D. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan bagian terpenting dalam metode ilmiah, karna dengan analisis datalah, data tersebut dapat diberi arti dan makna yang berguna dalam memecahkan masalah penelitian.<sup>10</sup>

Analisis data dilaksanakan dengan cara menganalisis semua data dan informasi yang telah berkumpul, kemudian mendeskripsikan semua informasi yang di perole berdasarkan hasil observasi dan wawancara. Data-data yang diperoleh dicatat dan selanjutnya dikelompokkan

---

<sup>8</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 274.

<sup>9</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian...*, hal.161.

<sup>10</sup>Rusdin Pohan, *Metodelogi Penelitian Pendidikan*, (Banda Aceh: Ar-Rijal Institut, 2008), hal. 346.

menurut permasalahannya, dan pada akhirnya dianalisis dan ditasirkan secara kualitatif, yaitu menganalisis data sesuai dengan realita yang terjadi di lapangan dan tidak terlepas dengan teori-teori yang mendukung.

Analisis data angket akan penulis gunakan metode statistik dalam bentuk mengitung frekuensi dan presentasedari semua alternative jawaban pada setiap pertanyaan, kemudian data yang diperoleh hasil pembagian angket kepada siswa yang aktif pramuka di MTsN 4 Aceh Besar akan di olah dengan menggunakan rumus persentase sebagai berikut:

$$p = \frac{f}{N} \times 100$$

Keterangan: P = Angka persentase

F = Frekuensi yang sedang di cari persentasenya

N = Jumlah frekuensi/banyaknya individu.<sup>11</sup>

---

<sup>11</sup>Anas Sudiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raawali Press, 2011), hal. 43.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di MTsN 4 Aceh Besar, yang terletak di Jln. Banda Aceh–Medan KM 14,5 Sibreh Kecamatan Sukamakmur Kabupaten Aceh Besar. Keadaan geografis MTsN 4 Aceh Besar Kecamatan Sukamakmur Kabupaten Aceh Besar, yaitu yang berdekatan dengan MIN 1 Aceh Besar, rumah sakit swasta, perkebunan, dengan batasan-batasan sebagai berikut:

- a. Sebelah Timur berbatasan dengan desa weu siteh.
- b. Sebelah Barat berbatasan dengan desa lambaro sibreh.
- c. Sebelah Utara berbatasan dengan perkebunan dan persawaan.
- d. Sebelah Selatan berbatasan dengan rumah sakit suwasta.

#### **1. Keadaan Guru dan Karyawan**

Jumlah guru dan staf yang berada di MAN 1 Aceh Besar berjumlah 53 orang. Untuk melihat lebih jelas gambaran guru di MAN 1 Aceh Besar dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.1 Nama-nama Guru di MTsN 4 Aceh Besar

| <b>No</b> | <b>Nama</b>                 | <b>NIP</b>         | <b>Pangkat</b> |
|-----------|-----------------------------|--------------------|----------------|
| 1.        | Maimun, S. Pd               | 196307041992031011 | IV.A           |
| 2.        | Dra. Zuhra Ibrahim          | 195909061986032020 | IV.B           |
| 3.        | Rusniati, S.Pd.             | 196605061995012002 | IV.B           |
| 4.        | Nurbukhaira S.Pd.           | 196905251997032002 | IV.B           |
| 5.        | Syukriah S.Ag               | 197101181999052001 | IV.B           |
| 6.        | Dra. Rosdiana               | 197004041999052001 | IV.B           |
| 7.        | Dra. Feriya Jamilla         | 196304241998032002 | IV.B           |
| 8.        | Husna Wardani<br>Abd.S.Pd.I | 196005291985032001 | IV.A           |
| 9.        | Dra. Roslinawati            | 196512311994032016 | IV.A           |

|     |                                |                    |        |
|-----|--------------------------------|--------------------|--------|
| 10. | Roslina, S.Pd. M.Pd.           | 197201101995122001 | IV.A   |
| 11. | Nurisma Hayati S.Pd.           | 196909301999052001 | IV.A   |
| 12. | Khalidah S.Pd                  | 196904151999032002 | IV.A   |
| 13. | Ita Suraiya, S.Pd              | 197009031995122003 | IV.A   |
| 14. | Dra. Mariana                   | 196509042000032002 | IV.A   |
| 15. | Mardhiana, S.Pd                | 196901122003122002 | IV.A   |
| 16. | Habsah                         | 196712311999032010 | IV.A   |
| 17. | M. Ridha, S.Ag.                | 197512172005011013 | IV.A   |
| 18. | Anda Munira, S.Pd.             | 198105232005012006 | IV.A   |
| 19. | Helmi, S.Pd.I                  | 197407081999051001 | III.D  |
| 20. | Dahniar S.Pd.                  | 197102262005012005 | III.D  |
| 21. | Safwati S.Pd.I                 | 198202042005012005 | III.D  |
| 22. | Mariana S.Ag.                  | 197411162006042001 | III.D  |
| 23. | Fauzan S.Pd.                   | 197610032005011006 | III.D  |
| 24. | Hamdan, S.Ag                   | 197211242005011005 | III.D  |
| 25. | Syukriah S.Ag.                 | 197403122006042007 | III.D  |
| 26. | Arnita S.Pd.                   | 197407192006042021 | III.D  |
| 27. | A z h a r, S.Sos               | 196501011987031005 | III.D  |
| 28. | Erna Eliyawati, S.Ag.<br>M.Pd. | 197403202007012022 | III.C  |
| 29. | Nurhayati, S.Pd                | 196810052007012038 | III.C  |
| 30. | Jamaliah M. Daud,<br>S.Pd.I    | 196804132007012040 | III.C  |
| 31. | Safrina, S.Pd.I                | 197602162007102002 | III.C  |
| 32. | Rukiyah                        | 196502041987032003 | III.B  |
| 33. | Mubasyir, S.Ag                 | 197505152007011040 | III.B  |
| 34. | Karyawati, S.Pd                | 197406122009122001 | III.B  |
| 35. | Achyar, S. Pd.                 | 198304012010031001 | III. B |
| 36. | Putri Marlina, A.Md.           | 198701232010032002 | II.D   |
| 37. | Jarnawi                        | 198102232009011008 | II.B   |
| 38. | Sanusi, S.Pd. M.Pd.            | 196906132014011001 |        |
| 39. | Irwansyah, S.Pd                |                    |        |
| 40. | Mulyani, A.Md                  |                    |        |
| 41. | Nelly Andini, S.PdI            |                    |        |
| 42. | Muliana, S.Pd                  |                    |        |
| 43. | Imam Ahmadi, S.Pd              |                    |        |
| 44. | Fitri Rostina, A.Md.           |                    |        |
| 45. | Ade' Fithra Wirsas             |                    |        |
| 46. | Ilham Juanda, S.TP.            |                    |        |
| 47. | Junaidi, S.Pd                  |                    |        |

|     |                  |  |  |
|-----|------------------|--|--|
| 48. | Rafiqah, S.Pd    |  |  |
| 49. | Misra, S.Pd.     |  |  |
| 50. | Nurhanifah, S.Pd |  |  |
| 51. | Muhammad Nawawi  |  |  |
| 52. | Drs. Razali,     |  |  |
| 53. | Hariadi          |  |  |

Sumber: Dokumentasi MTsN 4 Aceh Besar 2019

## 2. Keadaan siswa

Adapun rincian jumlah siswa (i) di MTsN 4 Aceh Besar 460 orang siswa, untuk melihat lebih jelas jumlah siswa di MTsN 4 Aceh Besar dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2 Jumlah Siswa MTsN 4 Aceh Besar

| Rincian kelas | Jumlah Siswa |
|---------------|--------------|
| Kelas I       | 171          |
| Kelas II      | 142          |
| Kelas III     | 147          |
| Jumlah        | 460          |

Sumber : Dokumentasi MTsN 4 Aceh Besar 2019

## B. Deskripsikan Hasil Penelitian

### 1. Penerapan Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak dalam Dasa Dharma Pramuka di MTsN 4 Aceh Besar

Pramuka merupakan suatu organisasi yang dilaksanakan di luar kegiatan sekolah yang di susun sedemikian rupa agar menyenangkan dan tidak membosankan tetapi masih ada nilai-nilai pendidikan yang diterapkan. Penerapan nilai-nilai pendidikan akhlak dalam dasa dharma pramuka merupakan suatu perlakuan yang diterapkan secara beransur-ansur sehingga membentuk kepribadian yang baik.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 63 Tahun 2014 tentang Pendidikan Kepramukaan sebagai kegiatan wajib pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah. Pendidikan

kepramukaan dilaksanakan untuk menginternalisasikan nilai ketuhanan, kebudayaan kepemimpinan, kebersamaan, sosial kecintaan alam, dan kemandirian pada peserta didik. Diharapkan nilai-nilai dalam sikap dan keterampilan sebagai muatan pendidikan kepramukaan dapat bersinergi secara koheren.

Proses pembelajaran dapat dikatakan berhasil apabila tujuan pembelajarannya berhasil, semakin banyak penerapan yang diterapkan peserta didik maka semakin banyak pula berubah sikap yang menjadi lebih baik dan pengetahuannya semakin luas.

Berdasarkan Hasil wawancara dengan bapak Imam Ahmadi selaku pembina Pramuka tentang proses penanaman pendidikan akhlak dalam kegiatan pramuka, berpendapat bahwa:

“Salah satu prosesnya adalah seperti shalat berjamaah, mereka harus break di dalam kegiatan pramuka untuk shalat terlebih dahulu.”<sup>1</sup>

Dapat penulis simpulkan bahwa proses penanaman pendidikan akhlak dalam kegiatan pramuka dengan melaksanakan shalat berjamaah bersama ketika waktu shalat tiba bahkan jika kegiatan pramuka sedang berlangsung segera diberhentikan untuk shalat terlebih dahulu.

Disamping itu, maka perlu diteliti mengenai penerapan nilai-nilai pendidikan akhlak dalam dasa dharma pramuka, berikut adalah nilai dari pengolahan data angket yang berbentuk skala siswa di MTsN 4 Aceh Besar.

Dengan demikian untuk mendukung hasil penelitian dari Penerapan nilai-nilai pendidikan akhlak dalam dasa dharma Pramuka di

---

<sup>1</sup> Hasil Wawancara Dengan Imam Ahmadi, S.Pd, Pembina Pramuka di MTsN 4 Aceh Besar, Pada tanggal 5 Juli 2019.

MTsN 4 Aceh maka penulis menyebarkan angket kepada sejumlah siswa, maka diperoleh hasil jawaban siswa.

Tabel 4.3 Saya Selalu melakukan shalat lima kali sehari

| <b>Alternatif Jawaban</b> | <b>Frekuensi</b> | <b>Persentase</b> |
|---------------------------|------------------|-------------------|
| a. Selalu                 | 16               | 76,19             |
| b. Sering                 | 4                | 19,04             |
| c. kadang-kadang          | 1                | 4,77              |
| d. Tidak Pernah           | -                | 0                 |
| Total                     | 21               | 100%              |

Tabel di atas menunjukkan bahwa 16 siswa atau 77,19% selalu melakukan shalat lima kali sehari, 4 siswa atau 19,04% sering melakukan shalat lima kali sehari, dan 1 siswa atau 4,77% kadang-kadang melakukan shalat lima kali sehari. Dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa yang aktif mengikuti pramuka selalu melakukan shalat lima kali sehari.

Tabel 4.4 Saya selalu berpuasa pada bulan Ramadan

| <b>Alternatif Jawaban</b> | <b>Frekuensi</b> | <b>Persentase</b> |
|---------------------------|------------------|-------------------|
| a. Selalu                 | 15               | 71,43             |
| b. Sering                 | 6                | 28,57             |
| c. kadang-kadang          | -                | 0                 |
| d. Tidak Pernah           | -                | 0                 |
| Total                     | 21               | 100%              |

Tabel di atas menunjukkan bahwa 15 siswa atau 71,43% selalu berpuasa pada bulan Ramadan, dan 6 siswa atau 28,57% sering berpuasa pada bulan Ramadan. Dapat disimpulkan bahwa sebahagian besar siswa yang aktif mengikuti pramuka selalu berpuasa pada bulan Ramadan.

Tabel 4.5 Saya selalu buang sampah pada tempatnya

| Alternatif Jawaban | Frekuensi | Persentase |
|--------------------|-----------|------------|
| a. Selalu          | 10        | 47,62      |
| b. Sering          | 9         | 42,86      |
| c. kadang-kadang   | 2         | 9,52       |
| d. Tidak Pernah    | -         | 0          |
| Total              | 21        | 100%       |

Tabel di atas menunjukkan bahwa 11 siswa atau 47,62% selalu buang sampah pada tempatnya, 9 siswa atau 42,86% sering buang sampah pada tempatnya, dan 3 siswa atau 9,52 % kadang-kadang buang sampah pada tempatnya,. Dapat disimpulkan bahwa sebahagian siswa yang aktif mengikuti pramuka selalu buang sampah pada tempatnya.

Tabel 4.6 Saya selalu menjaga lingkungan

| Alternatif Jawaban | Frekuensi | Persentase |
|--------------------|-----------|------------|
| a. Selalu          | 9         | 42,86      |
| b. Sering          | 10        | 47,62      |
| c. kadang-kadang   | 2         | 9,52       |
| d. Tidak Pernah    | -         | 0          |
| Total              | 21        | 100%       |

Tabel di atas menunjukkan bahwa 9 siswa atau 42,86% selalu menjaga lingkungan, 10 siswa atau 47,62% sering menjaga lingkungan, dan 2 siswa atau 9,52% kadang-kadang menjaga lingkungan. Dapat disimpulkan bahwa sebahagian siswa yang aktif mengikuti pramuka sering menjaga lingkungan .

Tabel 4.7 Saya selalu berpamitan kepada orang tua sebelum berpergian

| Alternatif Jawaban | Frekuensi | Persentase |
|--------------------|-----------|------------|
| a. Selalu          | 16        | 76,19      |
| b. Sering          | 2         | 9,52       |

|                  |    |       |
|------------------|----|-------|
| c. kadang-kadang | 3  | 14,29 |
| d. Tidak Pernah  | -  | 0     |
| Total            | 21 | 100%  |

Tabel di atas menunjukkan bahwa 16 siswa atau 76,19% selalu berpamitan kepada orang tua sebelum berpergian, 2 siswa atau 9,52% sering berpamitan kepada orang tua sebelum berpergian, dan 3 siswa atau 14,19% kadang-kadang berpamitan kepada orang tua sebelum berpergian. Dapat disimpulkan bahwa sebahagian besar siswa yang aktif mengikuti pramuka selalu berpamitan kepada orang tua sebelum berpergian.

Tabel 4.8 saya selalu mengikuti apel hari senin

| Alternatif Jawaban | Frekuensi | Persentase |
|--------------------|-----------|------------|
| a. Selalu          | 17        | 80,95      |
| b. Sering          | 4         | 19,05      |
| c. kadang-kadang   | -         | 0          |
| d. Tidak Pernah    | -         | 0          |
| Total              | 21        | 100%       |

Tabel di atas menunjukkan bahwa 17 siswa atau 80,95% selalu mengikuti apel hari senin, dan 4 siswa atau 19,05% sering mengikuti apel hari senin. Dapat disimpulkan bahwa sebahagian besar siswa yang aktif mengikuti pramuka selalu mengikuti apel hari senin.

Tabel 4.9: saya selalu mematuhi aturan sekolah

| Alternatif Jawaban | Frekuensi | Persentase |
|--------------------|-----------|------------|
| a. Selalu          | 11        | 52,38      |
| b. Sering          | 5         | 23,81      |
| c. kadang-kadang   | 5         | 23,81      |
| d. Tidak Pernah    | -         | 0          |

|       |    |      |
|-------|----|------|
| Total | 21 | 100% |
|-------|----|------|

Tabel di atas menunjukkan bahwa 11 siswa atau 52,38% selalu mematuhi aturan sekolah, 5 siswa atau 23,81% sering mematuhi aturan sekolah, dan 5 siswa atau 23,81% kadang-kadang mematuhi aturan sekolah. Dapat disimpulkan bahwa sebahagian siswa yang aktif mengikuti pramuka selalu mematuhi aturan sekolah.

Tabel 4.10 Saya selalu ikut serta dalam diskusi kelompok

| Alternatif Jawaban | Frekuensi | Persentase |
|--------------------|-----------|------------|
| a. Selalu          | 13        | 61,90      |
| b. Sering          | 5         | 23,81      |
| c. kadang-kadang   | 3         | 14,29      |
| d. Tidak Pernah    | -         | 0          |
| Total              | 21        | 100%       |

Tabel di atas menunjukkan bahwa 13 siswa atau 61,90% selalu ikut serta dalam diskusi kelompok, 5 siswa atau 23,81% sering ikut serta dalam diskusi kelompok, dan 3 siswa atau 14,29% kadang-kadang ikut serta dalam diskusi kelompok. Dapat disimpulkan bahwa sebahagian besar siswa yang aktif mengikuti pramuka selalu ikut serta dalam diskusi.

Tabel 4.11 Saya selalu menolong orang yang terkena musibah

| Alternatif Jawaban | Frekuensi | Persentase |
|--------------------|-----------|------------|
| a. Selalu          | 6         | 28,57      |
| b. Sering          | 7         | 33,34      |
| c. kadang-kadang   | 8         | 39,09      |
| d. Tidak Pernah    | -         | 0          |
| Total              | 21        | 100%       |

Tabel di atas menunjukkan bahwa 6 siswa atau 28,57% selalu menolong orang yang terkena musibah, 7 siswa atau 33,34% sering menolong orang yang terkena musibah, dan 8 siswa atau 33,09% kadang-kadang menolong orang yang terkena musibah. Dapat disimpulkan bahwa sebahagian siswa yang aktif mengikuti pramuka kadang-kadang menolong orang yang terkena musibah.

Tabel 4.12 Saya selalu bersikap tabah ketika tertimpa musibah

| Alternatif Jawaban | Frekuensi | Persentase |
|--------------------|-----------|------------|
| a. Selalu          | 5         | 23,80      |
| b. Sering          | 10        | 47,62      |
| c. kadang-kadang   | 6         | 28,57      |
| d. Tidak Pernah    | -         | 0          |
| Total              | 21        | 100        |

Tabel di atas menunjukkan bahwa 5 siswa atau 23,80% selalu bersikap tabah ketika tertimpa musibah, 10 siswa atau 42,62% sering bersikap tabah ketika tertimpa musibah, dan 6 siswa atau 28,58% kadang-kadang bersikap tabah ketika tertimpa musibah. Dapat disimpulkan bahwa sebahagian besar siswa yang aktif mengikuti pramuka sering bersikap tabah ketika tertimpa musibah.

Tabel 4.13 Saya selalu mengerjakan tugas yang diberikan kepada saya

| Alternatif Jawaban | Frekuensi | Persentase |
|--------------------|-----------|------------|
| a. Selalu          | 13        | 61,90      |
| b. Sering          | 6         | 28,68      |
| c. kadang-kadang   | 2         | 9,52       |
| d. Tidak Pernah    | -         | 0          |
| Total              | 21        | 100%       |

Tabel di atas menunjukkan bahwa 13 siswa atau 61,90% selalu mengerjakan tugas yang diberikan, 6 siswa atau 28,68% sering mengerjakan tugas yang diberikan, dan 2 siswa atau 9,52% kadang-kadang mengerjakan tugas yang diberikan. Dapat disimpulkan bahwa sebahagian besar siswa yang aktif mengikuti pramuka selalu mengerjakan tugas yang diberikan.

Tabel 4.14 Saya selalu terampil dalam mengerjakan tugas

| <b>Alternatif Jawaban</b> | <b>Frekuensi</b> | <b>Persentase</b> |
|---------------------------|------------------|-------------------|
| a. Selalu                 | 7                | 33,34             |
| b. Sering                 | 12               | 57,14             |
| c. kadang-kadang          | 1                | 4,76              |
| d. Tidak Pernah           | 1                | 4,76              |
| Total                     | 21               | 100%              |

Tabel di atas menunjukkan bahwa 7 siswa atau 33,34% selalu terampil dalam mengerjakan tugas, 12 siswa atau 57,14% sering terampil dalam mengerjakan tugas, 1 siswa atau 4,76% kadang-kadang terampil dalam mengerjakan tugas, dan 1 siswa atau 4,76% tidak pernah terampil dalam mengerjakan tugas. Dapat disimpulkan bahwa sebahagian besar siswa yang aktif mengikuti pramuka sering terampil dalam mengerjakan tugas.

Tabel 4.15 Saya selalu menabung

| <b>Alternatif Jawaban</b> | <b>Frekuensi</b> | <b>Persentase</b> |
|---------------------------|------------------|-------------------|
| a. Selalu                 | 4                | 19,04             |
| b. Sering                 | 10               | 47,62             |
| c. kadang-kadang          | 6                | 28,58             |
| d. Tidak Pernah           | 1                | 4,76              |
| Total                     | 21               | 100%              |

Tabel di atas menunjukkan bahwa 4 siswa atau 19,04% selalu menabung, 10 siswa atau 47,62% sering menabung, 6 siswa atau 28,58% kadang-kadang menabung, dan 1 siswa atau 4,76 tidak pernah menabung. Dapat disimpulkan bahwa sebahgian besar siswa siswa yang aktif mengikuti pramuka selalu menabung.

Tabel 4.16 Saya selalu cermat dalam mengelola keuangan

| Alternatif Jawaban | Frekuensi | Persentase |
|--------------------|-----------|------------|
| a. Selalu          | 7         | 33,34      |
| b. Sering          | 7         | 33,34      |
| c. kadang-kadang   | 5         | 23,80      |
| d. Tidak Pernah    | 2         | 9,52       |
| Total              | 21        | 100%       |

Tabel di atas menunjukkan bahwa 7 siswa atau 33,34% selalu cermat dalam mengelola keuangan, 7 siswa atau 33,34% sering cermat dalam mengelola keuangan, 5 siswa atau 23,80% kadang-kadang cermat dalam mengelola keuangan, dan 2 siswa atau 9,52 tidak pernah cermat dalam mengelola keuangan. Dapat disimpulkan bahwa sebagian siswa siswa yang aktif mengikuti pramuka selalu cermat dalam mengelola keuangan.

Tabel 4.17 Saya setia kawan

| Alternatif Jawaban | Frekuensi | Persentase |
|--------------------|-----------|------------|
| a. Selalu          | 17        | 76,19      |
| b. Sering          | 2         | 9,52       |
| c. kadang-kadang   | 3         | 14,29      |
| d. Tidak Pernah    | -         | -          |
| Total              | 21        | 100%       |

Tabel di atas menunjukkan bahwa 16 siswa atau 76,19% selalu setia kawan, 2 siswa atau 9,52% sering setia kawan, dan 3 siswa atau 14,29% kadang-kadang setia kawan. Dapat disimpulkan bahwa hampir semua siswa yang aktif mengikuti pramuka setia kawan.

Tabel 4.18 Saya selalu bersedia menerima hukuman atas kesalahan saya

| <b>Alternatif Jawaban</b> | <b>Frekuensi</b> | <b>Persentase</b> |
|---------------------------|------------------|-------------------|
| a. Selalu                 | 16               | 76,92             |
| b. Sering                 | 2                | 9,52              |
| c. kadang-kadang          | 1                | 4,77              |
| d. Tidak Pernah           | 2                | 9,52              |
| Total                     | 23               | 100%              |

Tabel di atas menunjukkan bahwa 16 siswa atau 76,19% selalu bersedia menerima hukuman atas kesalahannya, 2 siswa atau 9,52% sering bersedia menerima hukuman atas kesalahannya, 1 siswa atau 4,77% kadang-kadang bersedia menerima hukuman atas kesalahannya, dan 2 siswa atau 9,52% tidak pernah bersedia menerima hukuman atas kesalahan. Dapat disimpulkan bahwa hampir semua siswa yang aktif mengikuti pramuka selalu bersedia menerima hukuman atas kesalahannya.

Tabel 4.19 Saya selalu bersikap amanah

| <b>Alternatif Jawaban</b> | <b>Frekuensi</b> | <b>Persentase</b> |
|---------------------------|------------------|-------------------|
| a. Selalu                 | 11               | 52,39             |
| b. Sering                 | 8                | 38,09             |
| c. kadang-kadang          | 1                | 4,76              |
| d. Tidak Pernah           | 1                | 4,76              |
| Total                     | 21               | 100%              |

Tabel di atas menunjukkan bahwa 11 siswa atau 52,39% selalu bersikap amanah, 8 siswa atau 38,09% sering bersikap amanah, 1 siswa

atau 4,76% kadang-kadang bersikap amanah, dan 1 siswa atau 4,76 tidak pernah bersikap amanah . Dapat disimpulkan bahwa ampir siswa siswa yang aktif mengikuti pramuka selalu bersikap amanah.

Tabel 4.20 Saya menepati janji

| <b>Alternatif Jawaban</b> | <b>Frekuensi</b> | <b>Persentase</b> |
|---------------------------|------------------|-------------------|
| a. Selalu                 | 8                | 38,09             |
| b. Sering                 | 10               | 47,62             |
| c. kadang-kadang          | 3                | 14,29             |
| d. Tidak Pernah           | -                | 0                 |
| Total                     | 21               | 100%              |

Tabel di atas menunjukkan bahwa 8 siswa atau 38,09% selalu menepati janji, 10 siswa atau 47,35% sering menepati janji, dan 3 siswa atau 14,29% kadang-kadang menepati janji. Dapat disimpulkan bahwa ampir siswa siswa yang aktif mengikuti pramuka selalu menepati janji.

Tabel 4.21 Saya selalu berpasangka baik

| <b>Alternatif Jawaban</b> | <b>Frekuensi</b> | <b>Persentase</b> |
|---------------------------|------------------|-------------------|
| a. Selalu                 | 15               | 71,43             |
| b. Sering                 | 4                | 19,05             |
| c. kadang-kadang          | 2                | 9,52              |
| d. Tidak Pernah           | -                | 0                 |
| Total                     | 21               | 100%              |

Tabel di atas menunjukkan bahwa 15 siswa atau 71,43% selalu berpasangka baik, 4 siswa atau 19,05% sering berpasangka baik, dan 2 siswa atau 9,52% kadang-kadang berpasangka baik. Dapat disimpulkan bahwa ampir siswa siswa yang aktif mengikuti pramuka selalu berpasangka baik.

Tabel 4.22 Saya selalu ikhlas dalam berbuat sesuatu tanpa mengharapkan imbalan.

| <b>Alternatif Jawaban</b> | <b>Frekuensi</b> | <b>Persentase</b> |
|---------------------------|------------------|-------------------|
| a. Selalu                 | 15               | 71,43             |
| b. Sering                 | 4                | 19,05             |
| c. kadang-kadang          | 2                | 9,52              |
| d. Tidak Pernah           | -                | 0                 |
| Total                     | 21               | 100%              |

Tabel di atas menunjukkan bahwa 15 siswa atau 71,43% selalu ikhlas dalam berbuat sesuatu tanpa mengharapkan imbalan, 4 siswa atau 19,05% sering ikhlas dalam berbuat sesuatu tanpa mengharapkan imbalan, dan 2 siswa atau 9,52% kadang-kadang ikhlas dalam berbuat sesuatu tanpa mengharapkan imbalan. Dapat disimpulkan bahwa hampir semua siswa yang aktif mengikuti pramuka selalu ikhlas dalam berbuat sesuatu tanpa mengharapkan imbalan .

## **2. Faktor pendukung penerapan nilai-nilai pendidikan akhlak dalam dasa dharma di MTsN 4 Aceh Besar**

Secara umum faktor pendukung dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan akhlak dalam dasa dharma adalah faktor lingkungan, berdasarkan Hasil wawancara dengan bapak Imam Ahmadi selaku pembina Pramuka tentang, Faktor pendukung penerapan nilai-nilai pendidikan akhlak dalam dasa dharma di MTsN 4 Aceh Besar berpendapat bahwa:

“Salah satunya, keseluruhannya lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat.”<sup>2</sup>

<sup>2</sup> Hasil Wawancara Dengan Imam Ahmadi,S.Pd, Pembina Pramuka di MTsN 4 Aceh Besar, Pada tanggal 5 Juli 2019.

Lingkungan merupakan salah satu faktor pendukung dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan akhlak dalam dasa dharma pramuka tidak hanya sekolah, keluarga dan masyarakat sangat berpengaruh dalam pembentukan akhlak siswa menjadi siswa yang teladan.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan bapak Maimun selaku Mabigus Pramuka, yang mengatakan bahwa:

“Sekolah selalu menyediakan sarana dan prasarana seperti tongkat tali rami kira-kira yang ringan baru disediakan oleh siswa seperti simbul peci untuk kebutuhan madrasah disediakan oleh madrasah”<sup>3</sup>

Sekolah sangat mendukung dengan menyediakan sarana dan prasarana dalam kegiatan pramuka sehingga memudahkan para siswa dalam berkegiatan.

“Kegiatan rutin dilaksanakan di sekolah MTsN 4 Aceh Besar dan pada setiap hari jumat kegiatan rutin dilaksanakan. setiap akhir semester dilaksanakan kegiatan perjusami yang diikuti oleh setiap siswa. Setiap akhir semester pasti dilakukan evaluasi dalam kegiatan pramuka seperti morse, peonering, semaphore, fotografi dan lain-lain. Yang dinilai adalah ketrampilan kepatuhan, kedisiplinan, dan kecakapan”<sup>4</sup>

Kegiatan rutin dilaksanakan setiap hari jumat, kegiatan perjusami (perkemahan jumat, sabtu dan minggu) dilaksanakan setiap akhir semester, di akhir semester dilakukan evaluasi seperti morse, peonering, semaphore, fotografi dan lain-lain. Yang dinilai adalah ketrampilan, kepatuhan, kedisiplinan, dan kecakapan.

---

<sup>3</sup> Hasil Wawancara Dengan Maimun, S.Pd, Mabigus Pramuka di MTsN 4 Aceh Besar, Pada tanggal 11 Juli 2019.

<sup>4</sup> Hasil Wawancara Dengan Imam Ahmadi, S.Pd, Pembina Pramuka di MTsN 4 Aceh Besar, Pada tanggal 5 Juli 2019.

### **3. Faktor penghambat penerapan nilai-nilai pendidikan akhlak dalam dasa dharma di MTsN 4 Aceh Besar**

faktor pengambat dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan akhlak dalam dasa dharma adalah faktor siswa itu sendiri, berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Imam Ahmadi selaku pembina Pramuka tentang, Faktor pendukung penerapan nilai-nilai pendidikan akhlak dalam dasa dharma di MTsN 4 Aceh Besar berpendapat bahwa:

“Ada, hambatannya adalah pada dasa dharma kesepuluh suci dalam pikiran, perkataan dan perbuatan karna watak manusia berbeda-beda rambut boleh sama hitam pikiran berbeda beda.”<sup>5</sup>

Hambatannya pada penerapan dasa dharma kesepuluh yang berbunyi: suci dalam pikiran, perkataan dan perbuatan, karna siswa memiliki watak yang berbeda-beda sehingga susah mengetahui apa yang siswa katakan dengan apa dilakukannya.

Pembina Pramuka bapak Imam Ahmadi dalam wawancara juga megatakan untuk mengatasi hambatan dalam proses penerapan dasa dharma kesepuluh siswa akan dikaji ulang tentang pembekalan akhlak supaya mereka berkata jujur berfikir bersih.

#### **C. Analisis Hasil Penelitian**

Pendidikan akhlak Secara umum pramuka di MTsN 4 Aceh Besar telah menerapkan nilai-nilai pendidikan akhlak dalam dasa dharma pramuka. Berdasarkan wawancara peneliti dengan pelatih pramuka di MTsN 4 Aceh Besar di buktikan dengan berhentinya segala kegiatan di waktu shalat dan para siswa segara melaksanakan shalatnya. Kemudian di buktikan dengan hasil pembagian angket kepada siswa

---

<sup>5</sup> Hasil Wawancara Dengan Imam Ahmadi,S.Pd, Pembina Pramuka di MTsN 4 Aceh Besar, Pada tanggal 5 Juli 2019.

yang berjumlah 23 siswa yang melakukan shalat lima kali sehari, berpuasa pada bulan Ramadan, bersedekah, buang sampah pada tempatnya, menjaga lingkungan, berpamitan kepada orang tua sebelum berpergian, mengikuti apel hari senin, mematuhi aturan sekolah, ikut serta dalam diskusi kelompok, menolong orang yang terkena musibah, bersikap tabah ketika tertimpa musibah, mengerjakan tugas yang diberikan, terampil dalam mengerjakan tugas, cermat dalam mengelola keuangan, selalu menabung, setia kawan, bersedia menerima hukuman atas kesalahan saya, bersikap amanah, menepati janji, berprasangka baik, ikhlas dalam berbuat sesuatu tanpa mengharap imbalan. Hal ini dapat dilihat pada tabel 4.3, 4.4, 4.5, 4.6, 4.7, 4.8, 4.9, 4.10, 4.11, 4.12, 4.13, 4.14, 4.15, 4.16, 4.17, 4.18, 4.19, 4.20, 4.21, 4.22, dan 4.23. dari tabel tersebut menunjukkan bahwa penerapan nilai-nilai pendidikan akhlak dalam dasa dharma pramuka sudah baik.

Faktor pendukung penerapan nilai-nilai pendidikan akhlak dalam dasa dharma didukung oleh berbagai macam faktor dan fasilitas yang disediakan oleh sekolah juga berbagai kegiatan yang dilaksanakan. Dapat dilihat dari hasil wawancara dengan pelatih pramuka seperti, faktor lingkungan, faktor keluarga, faktor sekolah, kegiatan rutin dilaksanakan setiap hari jumat, kegiatan perjusami (perkemahan jumat, sabtu dan minggu) dilaksanakan setiap akhir semester, di akhir semester dilakukan evaluasi seperti morse, peonering, semaphore, fotografi dan lain-lain. Yang dinilai adalah ketrampilan, kepatuhan, kedisiplinan, dan kecakapan.

Hambatan dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan akhlak dalam dasa dharma adalah faktor siswa itu sendiri, berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Imam Ahmadi, hambatan pada penerapan dasa dharma kesepuluh yang berbunyi: suci dalam pikiran, perkataan

dan perbuatan, karna siswa memiliki watak yang berbeda-beda sehingga susah mengetahui apa yang siswa katakan dengan apa dilakukannya. Adapun upaya dalam mengatasi hal tersebut siswa dikaji ulang tentang pembekalan akhlak supaya mereka berkata jujur berfikiran bersih untuk menerapkan kegiatan pramuka.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

Berdasarkan penelitian mengenai penerapan nilai-nilai pendidikan akhlak dalam dasa dharma pramuka studi kasus di MTsN 4 Aceh besar, maka peneliti memberikan kesimpulan dari bab-bab sebelumnya dan mengajukan beberapa saran-saran. Adapun kesimpulan dan saran-saran adala sebagai berikut:

#### **A. Kesimpulan**

1. Berdasarkan data mengenai penerapan nilai-nilai pendidikan akhlak dalam dasa dharma pramuka diambil dari angket yang tela disebar kepada 23 orang peserta didik, wawancara dengan mabigus (kepala sekolah), dan pelatih pramuka diperoleh hasil bahwa tingkat penerapan nilai-nilai pendidikan akhlak dalam dasa dharma pramuka tergolong baik, hal tersebut terlihat dari
2. Faktor pendukung penerapan nilai-nilai pendidikan akhlak dalam dasa dharma pramuka di MTsN 4 Aceh Besar yaitu adanya fasilitas yang di sediakan oleh sekolah juga berbagai kegiatan yang di laksanakan. Dapat diliat dari hasil wawancara dengan pelatih pramuka seperti, faktor lingkungan, faktor keluarga, faktor sekolah, kegiatan rutin dilaksanakan setiap hari jumat, kegiatan perjusami (perkemahan jumat, sabtu dan minggu) dilaksanakan setiap akhir semester, di akhir semester dilakukan evaluasi seperti morse, peonering, semaphore, fotografi dan lain-lain. Yang dinilai adalah ketrampilan, kepatuhan, kedisiplinan, dan kecakapan.

3. Faktor pengambat penerapan nilai-nilai pendidikan akhlak dalam dasa dharma pramuka di MTsN 4 Aceh Besar yaitu faktor siswa itu sendiri, karna siswa memiliki watak yang berbeda-beda sehingga susah mengetahui apa yang siswa katakan dengan apa dilakukannya. Adapun upaya dalam mengatasi hal tersebut siswa dikaji ulang tentang pembekalan akhlak supaya mereka berkata jujur berfikiran bersih untuk menerapkan kegiatan pramuka.

## **B. Saran**

Setelah melakukan penelitian ini, maka penulis mempunyai beberapa saran-saran antara lain:

1. Diharapkan kepada Pembina Pramuka MTsN 4 Aceh Besar agar senantiasa meningkatkan Nilai-Nilai yang terkandung Dalam Dasa Dharma Pramuka.
2. Diharapkan kepada pihak kepala sekolah untuk senantiasa meningkatkan pengawasan terhadap proses kegiatan Pramuka.
3. Diharapkan kepada pihak sekolah mendukung segala sesuatu usaha untuk meningkatkan sarana dan prasarana untuk proses kegiatan Pramuka.

## DATAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharmisi. *Prosedur Penelitian Dalam Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta. (2002).
- AR, Zahrudin. *Pengantar Studi Akhlak*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. (2004).
- Awar, Azrul. *Gerakan Pramuka AD/ART*. Jakarta: Kwartir Nasional Gerakan Pramuka. (2009).
- Ba'abud, Abdillah. *22 Nasihat Abadi Penggahalus Budi*. Jakarta: Penerbit Citra. (2012).
- Damanruhi. *Kawasan Studi Akhlak*. Banda Aceh: Arraniry Press. (2012).
- Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*. Jakarta: Balai Pustaka. (2002).
- Djaolani, M dan Hariwijaya. *Menejemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta. (2005).
- Harahab dan Soegarda Poerbakawatja. *Ensiklopedi Pendidikan*. Jakarta: Gunung Agung. (2000).
- Hidayati, Heny Narendrany. *Pengukuran Akhlakul Karimah Mahasiswa*. Jakarta UIN Jakarta Press. (2009).
- Ihsan, Fuad dan Hamdani Ihsan. *Filsafat Pendidikan Islam*. Bandung: CV Pustaka Setia. (2007).
- Ilyas dan Qoni. *Buku Pintar pramuka*. Yogyakarta: Familia. (2015).
- Imron, Ali. *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*. Jakarta: PT Bumi Aksara. (2011).
- Jalaluddin. *Teologi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. (2001).

- Mamud, Ali Abdul Halim. *Tarbiyah al-khuluqiyah Akhlak Mulia*. Jakarta: Gema Insani. (2004).
- Mansur. *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. (2009).
- Mansur, Isna. *Diskurus Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Global Pustaka Utama. (2001).
- Mardalis. *Metode Penelitian Suatu pendekatan Proposal*. Jakarta: Bumi Aksara. (2014).
- Media Wacana Pres. *Undang Undang Sistem Pendidikan Nasional*. Yogyakarta: Media Wacana. (2003).
- Modul Pembina Pramuka Mahir Dasar (KMD)*.
- Moloeng, Lexy J. *metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya. (2015).
- Nata, Abuddin. *Akhlak Tasawuf*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. (2003).
- Natsir, Mohammad. *Metode Penelitian*. Bogor Selatan: Galia Indonseia. (2005).
- Pohan, Rusdin. *Metodelogi Penelitian Pendidikan*. Banda Aceh: Ar-Rijal Institut. (2008).
- Riandini, Nursanti. *Buku Panduan Pramuka Edisi Senior*. Jakarta: Bee Media Pustaka. (2015).
- Salimi, Noor dan Abu Ahmadi. *Dasar-Dasar Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara. (2001).
- Satria, Putaut . W & R . *Edelwelss Scoutcraft and skill*. Magelang: Majelis Pembimbing Gugus Depan pondok Modern Gontor. (2006).

Sudiono, Anas. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press. (2011).

Sugiono. *Metodologi Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R & D*. Jakarta: Rajawali Press. (2012).

Sunardi, Andri Bob. *Boy Man Ragam Latih Pramuka*. Bandung: Nuansa Muda. (2014).

Surya, Muhammad. *Bina Keluarga*. Semarang: CV. Aneka Ilmu. (2003).

Tamrin, Dahlan. *Tasawuf Irfani*. Malang: UIN Maliki Press. (2010).

Utomo, Jati (Skripsi). *Pelaksanaan Elsira Kulitaler Pramala Di Sd Negeri Iv Wates Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Pendidikan Pra Sekolah Dan Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta*.



**TENTANG**  
**PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
**UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

**DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY**

- Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi dan ujian munaqasyah mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh, maka dipandang perlu Menunjuk pembimbing skripsi tersebut yang dituangkan dalam Surat Keputusan Dekan
- b. bahwa saudara yang tersebut namanya dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk diangkat sebagai pembimbing skripsi.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah No. 74 tahun 2012 tentang perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Departemen Agama Republik Indonesia;
10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
11. Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor. 01 Tahun 2015, Tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
- Memperhatikan : Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Prodi Pendidikan Agama Islam pada tanggal 28 Desember 2018

**MEMUTUSKAN**

**Menetapkan**  
**PERTAMA**

Menunjuk Saudara:

Dr. Hj. Nurjannah Ismail, M.Ag

Isna Wardatul Bararah, S.Ag., M.Pd

sebagai pembimbing pertama

sebagai pembimbing kedua

Untuk membimbing skripsi

Nama : Nurlia

NIM : 140201157

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Judul : Penerapan nilai Akhlak dalam Dasa Dharma Pramuka (Studi Kasus MTsN 4 Aceh Besar)

- KEDUA : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2019. Nomor.025.2.423925/2019. Tanggal 05 Desember 2018
- KETIGA : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir semester Ganjil Tahun Akademik 2019/2020;
- KEEMPAT : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagai mana mestinya, apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Ditetapkan : Banda Aceh

Pada tanggal : 11 Januari 2018

Ao. Rektor

Dekan

Muslim Razaqi

**Tembusan :**

1. Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh;
2. Ketua Prodi PAI FTK UIN Ar-Raniry;
3. Pembimbing yang bersangkutan untuk disetujui dan dilaksanakan
4. Yang bersangkutan.



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh  
Telp: (0651) 7551423 - Fax. (0651) 7553020 Situs : [www.tarbiyah.ar-raniry.ac.id](http://www.tarbiyah.ar-raniry.ac.id)

Nomor : B-6244/Un.08/FTK.1/TL.00/07/2019

04 Juli 2019

Lamp : -

Hal : Mohon Izin Untuk Mengumpul Data  
Penyusun Skripsi

Kepada Yth.

Di -  
Tempat

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh dengan ini memohon kiranya saudara memberi izin dan bantuan kepada:

|                 |                                                  |
|-----------------|--------------------------------------------------|
| N a m a         | : NURLIA                                         |
| N I M           | : 140201157                                      |
| Prodi / Jurusan | : Pendidikan Agama Islam                         |
| Semester        | : X                                              |
| Fakultas        | : Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh |
| A l a m a t     | : Gampong Cot Suruy Ingin Jaya Aceh Besar        |

Untuk mengumpulkan data pada:

MTsN 4 Aceh Besar

Dalam rangka menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry yang berjudul:

**Penerapan Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Dasa Dharma Pramuka**

Demikianlah harapan kami atas bantuan dan keizinan serta kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih.

An. Dekan,  
Wakil Dekan Bidang Akademik  
dan Kelembagaan,





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN ACEH BESAR**  
Jalan. T. Bachtiar Panglima Polem, SH. Telp. 92174 Fax. 0651-23745  
KOTA JANTHO 23911

Nomor : B-1134/KK.01.04/1/PP.00.01/12/2019 Kota Jantho, 10 Desember 2019  
Sifat : -  
Lampiran : -  
Hal : Mohon Bantuan dan Izin Mengumpulkan Data Skripsi

Kepada:  
Yth, Kepala MTsN 4 Kab. Aceh Besar

Di Tempat

Sehubungan dengan surat Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas UIN Ar-Raniry Banda Aceh, Nomor: B-6244/Un.08/FTK.1/TL.00/07/2019 tanggal 04 Juli 2019, perihal sebagaimana tersebut dipokok surat, maka dengan ini diharapkan kepada saudara agar memberikan bantuan kepada mahasiswa/i yang tersebut namanya dibawah ini:

Nama : **Nurlia**  
Nim : 140 201 157  
Pogram Studi : Pendidikan Agama Islam

Untuk melakukan pengumpulan data dalam rangka penyusunan Skripsi untuk meyelesaikan studinya pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas UIN Ar-Raniry Banda Aceh, di MTsN 4 Kab. Aceh Besar adapun judul Skripsi:

**"PENERAPAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN AKHLAK DALAM DASA DHARMA PRAMUKA".**

**A R - R A N I R Y**

Demikian surat ini dibuat atas bantuannya kami ucapkan terimakasih.



Pjh. Kepala

**Jamaluddin**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 4 ACEH BESAR**  
*Jln. Banda Aceh – Medan km. 15 Lambaro Sibreh*  
*Telephon ..... Fax ..... Kode Pos 23361*  
**Kabupaten Aceh Besar**

**SURAT KETERANGAN PEGUMPULAN DATA**

Nomor: B-563 /Mts.01.04.1/PP.005/09/2019

Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Aceh Besar Kabupaten Aceh Besar, dengan ini menerangkan bahwa :

N a m a : NURLIA  
Jenis Kelamin : Perempuan  
NIM : 140201157  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh  
Prodi / Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Jenjang : S1  
Alamat : Jln. Bandara SIM km 12 Desa Cot Suruy Kecamatan Ingin Jaya

Benar nama tersebut diatas telah melaksanakan Penelitian / Pengumpulan Data pada MTsN 4 Aceh Besar, sesuai dengan surat permohonan izin mengumpul data dari Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Nomor B-6244/Un.08-FTK.1/TL.00/07/2019 tanggal 04 Juli 2019, sejak tanggal 13 sampai dengan 16 Juli 2019 dalam rangka Penyusunan Skripsi dengan judul “ **Penerapan Nilai-nilai Pendidikan Akhlak Dalam Dasa Dharma Pramuka** “. ( **Study kasus MTsN 4 Aceh Besar** ).

Demikian Surat Keterangan ini kami keluarkan, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Jeureula, 19 September 2019

Kepala

MAIMUN, S. Pd.

NIP. 196307041992031011

Tembusan :

1. Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Aceh Besar
2. Arsip.

**PEDOMAN WAWANCARA DENGAN MABIGUS PRAMUKA  
(KEPALA SEKOLAH)  
MTsN 4 ACEH BESAR**

1. Bagaimana Visi dan Misi MTsN 4 Aceh Besar ?
2. Bagaimana keadaan ekstrakurikuler pramuka ?
3. Apakah prongram ekstrakurikuler pramuka dijalankan sesuai program sekolah?
4. Apakah sekolah menyediakan sarana prasarana untuk mendukung ekstrakurikuler pramuka? Jika iya. Sarana prasarana apa saja yang sekolah sediakan ?
5. Apakah kegiatan ekstrakurikuler pramuka dapat mendukung siswa dalam pembelajaran di kelas ?
6. Apa manfaat dan tujuan sekolah mengadakan ekstrakurikuler pramuka?
7. Apakah ada kegiatan khusus pada akhir semester atau tahunan dalam pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka ? Jika iya, kegiatan apa yang dilaksanakan?

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

**PEDOMAN WAWANCARA DENGAN PEMBINA PRAMUKA  
(PELATIH)  
MTsN 4 ACEH BESAR**

1. Apakah ada program terstruktur dalam pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka?
2. Dimana dan kapan kegiatan kepramukaan dilaksanakan?
3. Apakah ada kegiatan khusus pada akhir semester atau tahunnya dalam pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka?
4. Bagaimana sistem penilaian dalam ekstrakurikuler pramuka?
5. Apakah pihak sekolah dan Pembina pramuka mengevaluasi mengenai pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka yang sudah berlangsung?
6. Bagaimana proses penanaman pendidikan akhlak dalam kegiatan pramuka?
7. Apakah dasa dharma sangat berpengaruh dalam penanaman nilai-nilai pendidikan akhlak?
8. Bagaimana menanamkan nilai-nilai yang terkandung dalam dasa dharma?
9. Apa saja pendukung dalam menanamkan dasa dharma sehingga nilai-nilai dasa dharma melekat pada diri siswa?
10. Apakah ada hambatan dalam menanamkan nilai-nilai dasa dharma ? jika iya apa saja hambatannya?
11. Apakah tindak lanjut dari pihak sekolah dan Pembina pramuka dengan hambatan yang ada pada pelaksanaan ekstrakurikuler dan penerapan nilai-nilai dasa dharma pramuka?

## DAFTAR ANGKET ANGGOTA PRAMUKA

Nama :

Jenis Kelamin :

Kelas :

Petunjuk :

1. Tuliskan nama, , Jenis Kelamin dan Kelas pada kolom yang telah disediakan
2. Beri tanda √ pada kolom pendapat yang dikehendaki
3. Jawaban anda tidak akan mempengaruhi nilai anda
4. Kerahasiaan jawaban anda terjamin

Keterangan :

SL : Selalu

SR : Sering

KK : Kadang-kadang

TP : Tidak Pernah

| NO                                                               | Pertanyaan                                                   | SL | SR | KK | TP |
|------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------|----|----|----|----|
| <b>Dharma Pertama : Takwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa</b>         |                                                              |    |    |    |    |
| 1.                                                               | Saya selalu malakukan salat lima kali sehari.                |    |    |    |    |
| 2.                                                               | Saya selalu berpuasa pada bulan Ramdhan kecuali berhalangan. |    |    |    |    |
| <b>Dharma kedua : Cinta Alam dan Kasih Sayang Sesama Manusia</b> |                                                              |    |    |    |    |
| 3.                                                               | Saya selalu buang sampah pada tempatnya                      |    |    |    |    |
| 4.                                                               | Saya selalu menjaga lingkungan                               |    |    |    |    |
| <b>Dharma ketiga : Patriot Yang Sopan dan Kesatria</b>           |                                                              |    |    |    |    |
| 5.                                                               | Saya selalu berpamitan kepada orang tua sebelum berpergian.  |    |    |    |    |
| 6.                                                               | Saya selalu mengikuti apel hari                              |    |    |    |    |

|                                                                  |                                                                 |  |  |  |  |
|------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------|--|--|--|--|
|                                                                  | senin.                                                          |  |  |  |  |
| <b>Dharma keempat: Patuh dan Suka Bermusyawarah</b>              |                                                                 |  |  |  |  |
| 7.                                                               | Saya selalu mematuhi aturan sekolah                             |  |  |  |  |
| 8.                                                               | Saya selalu ikut serta dalam diskusi kelompok                   |  |  |  |  |
| <b>Darma kelima : Rela Menolong dan Tabah</b>                    |                                                                 |  |  |  |  |
| 9.                                                               | Saya selalu menolong orang yang terkena musibah di sekitar kita |  |  |  |  |
| 10.                                                              | Saya selalu bersikap rasional ketika tertimpa musibah           |  |  |  |  |
| <b>Dharma keenam : Rajin Terampil dan Gembira</b>                |                                                                 |  |  |  |  |
| 11.                                                              | Saya selalu mengerjakan tugas yang di berikan kepada saya       |  |  |  |  |
| 12.                                                              | Saya selalu terampil dalam mengerjakan tugas- tugas saya        |  |  |  |  |
| <b>Dharma ketujuh : Hemat cermat dan Bersahaja</b>               |                                                                 |  |  |  |  |
| 13.                                                              | Saya selalu menabung                                            |  |  |  |  |
| 14.                                                              | Saya selalu cermat dalam mengelola keuangan saya                |  |  |  |  |
| <b>Dhrma kedelapan : Disiplin Berani dan Setia</b>               |                                                                 |  |  |  |  |
| 15.                                                              | Saya setia kawan                                                |  |  |  |  |
| 16.                                                              | Saya selalu bersedia menerima hukuman atas kesalahan saya       |  |  |  |  |
| <b>Dharma Kesembilan : Bertanggung Jawab dan Dapat Dipercaya</b> |                                                                 |  |  |  |  |
| 17.                                                              | Saya selalu bersikap amanah                                     |  |  |  |  |
| 18.                                                              | Saya selalu menepati janji                                      |  |  |  |  |

| <b>Dharma Kesepuluh : Suci dalam Pikiran perkataan dan Perbuatan</b> |                                                                      |  |  |  |  |
|----------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------|--|--|--|--|
| <b>19.</b>                                                           | Saya selalu berprasangka baik                                        |  |  |  |  |
| <b>20.</b>                                                           | Saya selalu ikhlas dalam berbuat sesuatu tanpa mengharapkan imbalan. |  |  |  |  |

Keterangan :

jawaban SL diberi skor 4

jawaban SR diberi skor 3

jawaban KK diberi skor 2

jawaban TP diberi skor 1









